

**PROPOSAL TUGAS AKHIR PERINTISAN BISNIS  
PENGEMBANGAN MAKEUP ARTIST (MUA) KAMELA  
MAKE UP DENGAN PENGGUNAAN PRODUK  
BERSERTIFIKASI HALAL  
ASPEK PRODUKSI**



**Disusun Oleh:**

**Putri Salma Kamilah 21423007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Salma Kamilah

Nomor Induk Mahasiswa : 21423007

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengembangan *MakeUp Artist* (MUA) Kamela

*MakeUp* dengan Penggunaan Produk Bersertifikasi Halal  
(Aspek Produksi)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan besar keaslanya. Apabila ternyata di kemudian hasil penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan.

Yogyakarta, 25 juni 2025



Putri Salma Kamilah

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 13/Dek/60/DAATI/FIAI/I/202 tanggal 7 januari 2025 M, atas tugas kami sebagai pembimbing tugas akhir saudara:

Nama : Putri Salma Kamilah  
Nomor Induk Mahasiswa : 21423007  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul Skripsi : Pengembangan *MakeUp Artist* (MUA)  
Kamela *MakeUp* dengan Penggunaan Produk  
Bersertifikasi Halal

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**DOSEN PEMBIMBING**



**Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.**

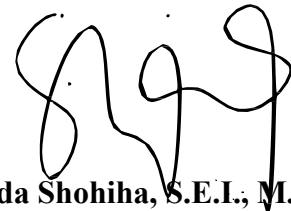
## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Tugas Akhir Perintisan  
Bisnis:

Nama : Putri Salma Kamilah  
Nomor Induk Mahasiswa : 21423007  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul Skripsi : Pengembangan *MakeUp Artist* (MUA) Kamela  
*MakeUp* dengan Penggunaan Produk  
Bersertifikasi Halal (Aspek Produksi)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

**DOSEN PEMBIMBING**



**Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.**

## FORM LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fai@uii.ac.id  
W. fai.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 1 September 2025  
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Make Up Artis (MUA) Kamela Make Up dengan Penggunaan Produk Bersertifikasi Halal (Aspek Produksi)  
Disusun oleh : PUTRI SALMA KAMILAH  
Nomor Mahasiswa : 21423007

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.  
Penguji I : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.  
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)  
(.....)  
(.....)

Yogyakarta, 1 September 2025



*Asmuni*  
Asmuni, MA

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang Beliau berikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada: Ibunda penulis, Faridah dan Ayahnda penulis, Edi umar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Penulis ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Penulis akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk ayah dan ibu yang telah memberikan doa yang tak pernah putus, cinta dan kasih sayang yang utuh, atas semua motivasi yang penuh, atas segala dukungan dan restu yang selalu tercurahkan.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Selain itu, penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Aqida Shohiha, S.E.I., yang sudah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga

akhir sidang saat ini. Semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan nantinya menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis, tim support dan teman kelompok yang selama ini telah berjuang bersama - sama sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Terimakasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang dan berusaha hingga di titik ini.

## **MOTTO**

*“Cantik itu fitrah, halal itu pilihan. Ketika keduanya berpadu, lahirlah kecantikan yang penuh berkah”*

## ABSTRAK

### **Pengembangan MakeUp Artist (MUA) Kamela Make Up dengan Penggunaan Produk Bersertifikasi Halal (Aspek Produksi)**

**Putri Salma Kamilah**

**21423007**

Jasa tata rias wajah (*make up*) merupakan salah satu jenis layanan yang saat ini mengalami peningkatan permintaan, terutama di kalangan generasi muda dan perempuan produktif. Tren ini dipicu oleh tingginya kebutuhan rias untuk berbagai acara seperti wisuda, pernikahan, kondangan, hingga pemotretan. Melihat peluang tersebut, penulis dan tim memilih untuk mengembangkan bisnis Kamela Make Up, sebuah layanan jasa rias wajah yang menargetkan pasar lokal dengan pelayanan profesional dan terjangkau. Bisnis ini dirintis dengan pendekatan manajemen layanan yang mengedepankan kualitas hasil riasan, kebersihan alat, serta komunikasi yang ramah kepada klien. Dalam perintisan bisnis Kamela *Make Up*, tim melakukan penyusunan paket layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, mulai dari paket *graduation*, kondangan, *bridesmaid* hingga *wedding*. Kegiatan operasional dirancang dengan menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mencakup tahapan pemesanan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan testimoni klien yang sebagian besar menunjukkan kepuasan atas hasil riasan dan profesionalisme tim. Periode perintisan bisnis dilaksanakan dari bulan Januari 2025 hingga Mei 2025, berlokasi di Yogyakarta sebagai pusat layanan. Pada laporan ini, penulis berfokus pada aspek pengelolaan layanan Kamela Make Up yang meliputi penyusunan paket, penerapan SOP, evaluasi kualitas, serta pengembangan inovasi berupa penggunaan produk rias yang bersertifikasi halal untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan. Berdasarkan hasil observasi dan umpan balik pelanggan, bisnis Kamela Make Up dinyatakan layak untuk dijalankan dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Namun demikian, masih dibutuhkan optimalisasi dalam hal strategi pemasaran digital dan manajemen waktu layanan agar lebih selaras dengan kebutuhan pasar dan keberlanjutan bisnis secara jangka panjang.

**Kata Kunci :** Perintisan Bisnis, Kamela Make Up, Layanan Rias Wajah, Evaluasi Pelanggan, SOP, Inovasi Jasa, Manajemen Produksi

## ***ABSTRACT***

### **Development of Kamela Make Up Artist (MUA) Using Halal Certified Products (Production Aspect)**

**Putri Salma Kamilah**

**21423007**

*Facial make-up services are one of the business sectors currently experiencing increasing demand, particularly among the younger generation and working women. This trend is driven by the high need for makeup for various events such as graduations, weddings, formal gatherings, and photoshoots. In response to this opportunity, the author and team decided to develop Kamela Make Up, a local makeup service that offers professional and affordable beauty services. The business was initiated with a service management approach that prioritizes quality makeup results, hygiene of tools, and friendly communication with clients. During the development of Kamela Make Up, the team structured service packages tailored to market needs, including graduation, party, bridesmaid, and wedding packages. Operational activities were planned through the formulation of a Standard Operating Procedure (SOP), which outlines the stages of booking, service execution, and post-service evaluation. Evaluation was carried out through the collection of client testimonials, most of which expressed satisfaction with the makeup results and the professionalism of the team. The business trial period was conducted from January 2025 to May 2025, with Yogyakarta as the central service location. This report focuses on the service management aspects of Kamela Make Up, including the development of service packages, SOP implementation, quality evaluation, and service innovation through use of certified halal makeup products to ensure customer safety and comfort. Based on observations and customer feedback, Kamela Make Up is deemed feasible to run and has strong growth potential. However, there is still a need for optimization in digital marketing strategies and time management to better align with market demands and ensure long-term business sustainability.*

**Keywords:** *Business Development, Kamela Make Up, Facial Make-Up Services, Customer Evaluation, SOP, Service Innovation, Production Management.*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**

**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987  
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1 : Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2 : Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3 : Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َءِ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

- فَا'لَا fa`ala

- سُلَا suila

suila

كَيْفَا kaifa

- هَاوْلَا haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4:** Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالِ qāla
- رَمَا ramā
- قَالِي qīla
- يَقُولُ yaqūl

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl / raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

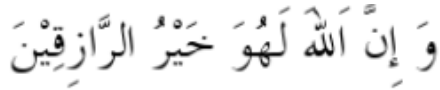
- تَأْخُذُ ta`khuzu
- شَيْءٌ syai`un
- النَّوْءُ an-nau`u

-  inna

## H. Penulisan Kata

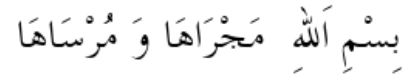
Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- 

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn /

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

- 

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm

- الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasullullah SAW yang telah menjadi teladan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk melakukan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan judul Pengembangan MakeUp Artist (MUA) Kamela Make Up dengan Penggunaan Produk Bersertifikasi Halal (Aspek Produksi).

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid. ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor- rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu dan menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
5. Ibu Aqida Shohiha, SEI., ME., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang telah memberikan dukungan. Arahkan, masukkan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen serta staff Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua Bapak Edi umar dan Ibu Faridah, yang telah memberikan penulis doa dan dukungan yang selalu dipanjatkan serta motivasi untuk

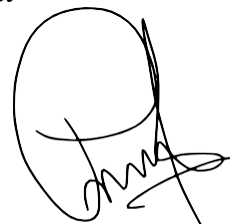
kelancaran penyusunan Tugas Akhir Perintisan Bisnis penulis.

8. Kakak penulis, Ellindamayanti yang telah membantu mengkreksi, memberikan masukan, serta memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Teman dekat penulis yang senantiasa mendampingi dan membantu guna kelancaran menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
10. Teman kelompok bisnis Najwa Salsabila Saif dan Rayhana Arifani yang telah bekerjasama menyelesaikan Perintisan Bisnis ini.
11. Semua pihak yang berkaitan dan berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritis dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

***Wassalamualaikum Warahmatullah Wahabarakatuh***

Yogyakarta, 20 Mei 2025



Putri Salma Kamilah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. SISTEMATIKA PENULISAN .....	14
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM BISNIS</b> .....	<b>16</b>
A. PROFIL BISNIS .....	16
B. PELAKSANAAN BISNIS .....	19
<b>BAB III IDENTIFIKASI KENDALA PADA PROSES PRODUKSI</b> .....	<b>42</b>

A. IDENTIFIKASI MASALAH.....	42
B. TINJAUAN TEORITIS.....	45
C. PEMECAHAN MASALAH PRODUKSI .....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. KESIMPULAN .....	53
B. SARAN .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pesaing Kamela make up di Yogyakarta.....	6
Tabel 1.2. Data Pesaing Terdekat.....	8
Tabel 1.3. Rumusan Program Perintisan Bisnis.....	9
Tabel 1.4. Rencana Kegiatan Tim pada Perintisan Bisnis.....	11
Tabel 1.5. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota.....	13
Tabel 1.6. Rencana Kegiatan Perintisan Bisnis	
Tabel 2.1. Kriteria Produk dan Tools Kosmetik Bersertifikasi Halal .....	22
Tabel 2.2. Merek Produk serta Nomor Halal yang Digunakan oleh Kamela <i>Makeup</i> .....	24
Tabel 2.3. Durabilitas Produk Kosmetik Cair dan Krim.....	35
Tabel 2.4. Durabilitas <i>Tools</i> Kamela <i>Makeup</i> .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data 5 Negara Konsumen Kosmetik Halal Terbesar di Dunia .....	2
Gambar 1.2. Data Perawatan Paling Penting Bagi Konsumen.....	3
Gambar 1.3. Data Populasi Islam Yogyakarta.....	4
Gambar 1.4. <i>Question Google Formulir Analisis Customer Journey</i> .....	6
Gambar 2.1. Logo Kamela MakeUp .....	16
Gambar 2.2. <i>Pricelist Kamela Makeup</i> .....	30
Gambar 2.3. Instagram Kamela Makeup.....	30
Gambar 2.2. <i>Standard Operating Procedure (SOP) Kamela Make Up</i> .....	31
Gambar 2.5. Proses Pelaksanaan <i>Makeup</i> .....	33
Gambar 2.6. Hasil <i>makeup</i> .....	33
Gambar 2.7. Durabilitas Produk Dan <i>Tools</i> Kamela Makeup.....	34
Gambar 2.8. Durabilitas Produk dan <i>Tools</i> Kamela Makeup.....	37
Gambar 2.8. Testimoni klien Kamela <i>Makeup</i> .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Via Instagram.....	62
Lampiran 2. Logo Kamela Makeup .....	63
Lampiran 3. Pemilihan Produk Bersertifikasi Halal Berdasarkan Hasil Survey...	64
Lampiran 4. Estimasi Durabilitas Produk .....	65
Lampiran 5. Instagram Kamela Makeup .....	66
Lampiran 6. Price List dan SOP Kamela Makeup .....	67
Lampiran 7. Proses Makeup Dan Hasil Makeup.....	69
Lampiran 8. Testimoni Customer Kamela Makeup .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Industri kecantikan di Indonesia terus berkembang pesat, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penampilan dan perawatan diri (Natalia *et al*, 2024). Terdapat beberapa industri kecantikan yaitu salon kecantikan, klinik kecantikan, makeup artis, toko kosmetik, spa kecantikan, kosmetik dan produk perawatan. Dalam acara-acara formal seperti wisuda, pernikahan, pemotretan dan lain-lain penggunaan makeup menjadi hal yang penting, layanan makeup artis menjadi salah satu pilihan. Makeup artist adalah “seniman” yang bekerja menggunakan peralatan make-up atau orang yang ahli mengaplikasikan bahan riasan untuk mengubah penampilan seseorang dengan tujuan kecantikan (Utami *et al*, 2022)

Terkhusus konsumen Muslim saat ini menunjukkan preferensi yang lebih tinggi terhadap produk-produk kecantikan yang telah memenuhi standar syariah. Permintaan terhadap kosmetik bersertifikat halal meningkat, seiring dengan kesadaran akan gaya hidup halal dan tren hijrah yang mempengaruhi preferensi produk kosmetik yang dipilih (Habibi, 2022). Produk halal tidak hanya harus memenuhi standar keamanan, tetapi juga memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam hukum Islam, seperti tidak menggunakan bahan-bahan yang najis atau dilarang.

Dilansir dari laman Halal MUI terdapat 6 bahan dasar kosmetik yang memiliki titik kritis keharamannya. Seperti lemak dan turunannya yang dimana lemak merupakan jenis bahan yang berasal dari hewan, kemudian ada kolagen dan

elastin yang juga berasal dari hewan, kemudian ada ekstrak plasenta dan amnion (cairan ketuban) yang berasal dari hewan dan manusia, vitamin yang berasal dari hewan, kemudian asam alfa hidroksi (AHA) yang dimana terdapat senyawa AHA yaitu asam laktat dalam pembuatannya bisa menggunakan media yang berasal dari hewan, dan terakhir ada hormon terdapat 3 hormon yang berasal dari hewan yaitu hormon estrogen, ekstrak timus, dan melantonin.

Dalam mempertimbangkan sertifikasi halal, BPJPH melakukan pertimbangan elemen-elemen krusial pada saat sertifikasi halal kosmetik, termasuk faktor-faktor yang berpotensi mengharamkan suatu produk. Salah satu contohnya adalah peralatan aplikasi kosmetik (kuas, sponge beauty blend, dan sebagainya) harus mencantumkan bahan bakunya, karena mungkin dipasarkan secara terpisah atau dalam keadaan kemasan yang sama dengan produk kosmetik. Nyatanya di pasaran penjualan tools makeup masih sedikit yang menggunakan bahan sintetis, sehingga tim cukup kesulitan mendapatkan penjualan tools makeup yang berkomitmen dengan kehalalan disetiap produknya. Salah satu contohnya lagi adalah kosmetik yang mengklaim bahwa mereka tahan air atau waterproof sehingga dapat mencegah masuknya air wudhu ke dalam kulit. Untuk mendapatkan sertifikasi halal, produk yang mengklaim adanya waterproofing dalam penggunaannya harus mencantumkan petunjuk cara pembersihan produk sebelum wudhu.

Peningkatan permintaan terhadap kosmetik bersertifikat halal memberikan peluang bagi Kamela Makeup untuk menjadikan layanan mereka lebih relevan dan kompetitif di pasar, dengan

menargetkan segmen konsumen Muslim yang semakin selektif terhadap produk kecantikan halal (Sari & Herwanto, 2025).

Menggunakan produk bersertifikat halal memberikan peluang bagi Kamela *Makeup* untuk membangun citra yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Produk halal tidak hanya memberikan rasa aman bagi konsumen Muslim, tetapi juga bisa menarik perhatian konsumen non-Muslim yang mencari produk yang aman, berkualitas, dan terjamin kebersihannya (Afifah, 2023). Peningkatan kepuasan konsumen dapat dicapai dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang digunakan, termasuk sertifikat halal dan manfaatnya bagi kesehatan kulit (Khodijah *et al*, 2023).

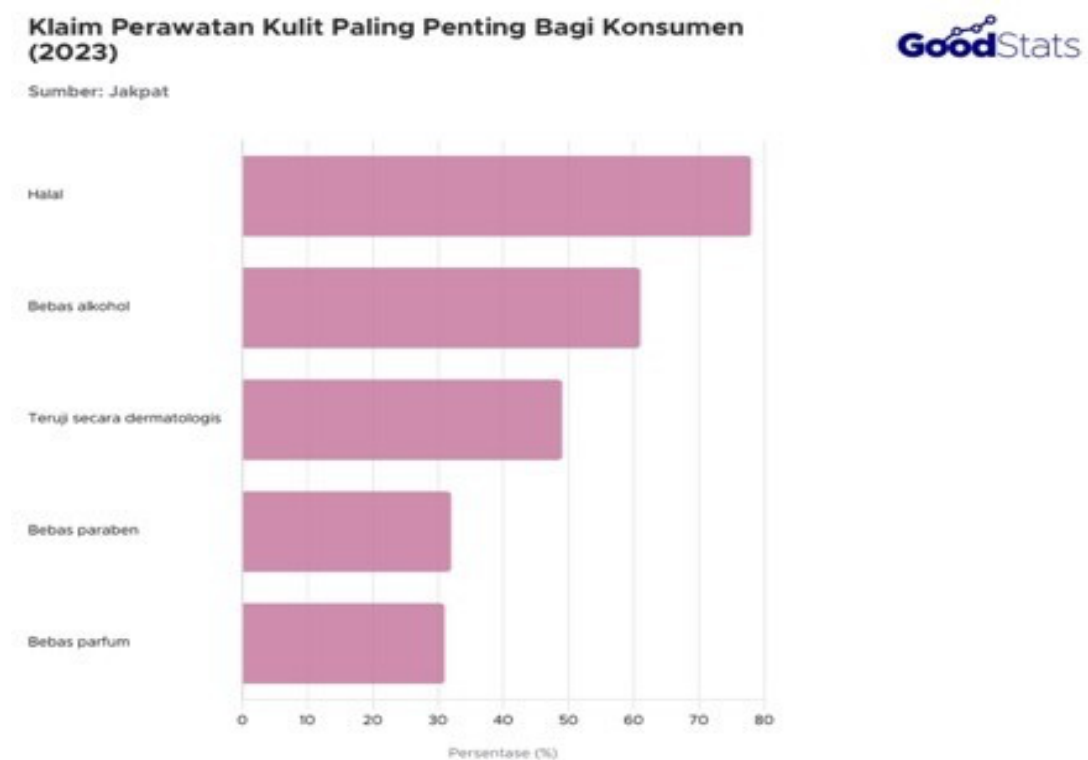


**Gambar 1.1. Data 5 Negara Konsumen Kosmetik Halal Terbesar di Dunia**

Sumber: Pahlevi (2022)

Indonesia adalah konsumen produk halal terbesar di dunia, mulai dari makanan hingga kosmetik. Pada 2020, Indonesia menempati posisi kedua sebagai konsumen kosmetik halal terbesar secara global dengan nilai konsumsi mencapai

US\$4,19 miliar, berada di bawah India yang mencatat konsumsi sebesar US\$5,88 miliar. Bangladesh berada di posisi ketiga dengan konsumsi US\$3,67 miliar, diikuti Malaysia dan Rusia yang masing-masing mencatat US\$3,44 miliar. Secara keseluruhan, konsumsi kosmetik halal dunia mencapai US\$65 miliar pada 2020, dengan pertumbuhan signifikan di Asia Timur yang didukung oleh merek kosmetik asal Indonesia.



**Gambar 1.2. Data Perawatan Paling Penting Bagi Konsumen**

Sumber: Jauhari (2023)

Berdasarkan hasil survei pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa klaim halal suatu produk menjadi pertimbangan terpenting bagi mayoritas pengguna skincare di Indonesia. Sebesar 78% konsumen merasa bahwa halal atau tidaknya suatu produk akan memengaruhi minat belinya. Hal ini tak lain berkaitan dengan

tingginya populasi muslim di Indonesia. Kehalalan suatu produk pun menjadi hal mutlak dan krusial bagi muslim, sebab berkaitan dengan aturan agama (Rimayanti & Noor, 2019). Selain klaim halal, klaim bebas alkohol juga menjadi pertimbangan penting bagi kebanyakan konsumen skincare di Indonesia. Pasalnya, kandungan alkohol yang berlebihan seringkali berdampak buruk pada kulit. Selain itu, bagi para pemilik kulit sensitif, beberapa kandungan alkohol dapat menyebabkan kulit kering, bahkan iritasi (Agustin *et al.*, 2024)

Laporan dari *Indonesian Halal Lifestyle Center* menyebutkan bahwa 60% konsumen Muslim di Indonesia semakin memperhatikan kehalalan produk kecantikan yang digunakan dalam jasa MUA, menjadikan sertifikasi halal sebagai faktor penting dalam memilih layanan.

Bidang Urusan	Elemen	2024
		8
2	3	8
Data Vertikal Kemenag	Jumlah Pemeluk Agama	3.677.678,00 *
Data Vertikal Kemenag	Pemeluk Agama Islam	3.417.174,00 *

**Gambar 1.3. Data Populasi Islam Yogyakarta**

Sumber: Bappeda DIY

Dengan adanya data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 3.417.174.00 jiwa di Yogyakarta yang beragama muslim, hal ini bisa menjadi peluang baik karena sasaran konsumen pada bisnis MUA mayoritas yang beragama islam. Dan menurut *State of the Global Islamic Economy* (SGIE) di tahun 2023, mengungkapkan bahwa Indonesia menjadi negara ke 2 setelah India yang menjadi

pasar terbesar berdasarkan belanja konsumen muslim untuk kosmetik (Setya, 2023).

Industri MUA sangat kompetitif dengan banyaknya penyedia jasa yang menawarkan layanan serupa. Menerapkan penggunaan produk bersertifikat halal dapat menjadi strategi diferensiasi bagi Kamela *makeup*. Dengan memanfaatkan peluang pasar yang belum sepenuhnya terserap, terutama di kalangan konsumen Muslim yang peduli dengan produk halal, Kamelamakeup dapat membangun keunggulan kompetitif dan memperkuat posisinya di pasar. Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (2025) telah menetapkan aturan mengenai sertifikasi halal untuk berbagai produk, termasuk kosmetik. Penerapan Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UU JPH) menjadi dasar hukum bagi penyedia layanan seperti Kamelamakeup untuk memastikan produk yang digunakan sesuai dengan standar halal yang diakui. Kamelamakeup harus memastikan kepatuhan terhadap regulasi ini untuk menghindari masalah hukum dan menjaga reputasi bisnis.

Berdasarkan hasil survey terhadap mahasiswa di Yogyakarta dengan menggunakan *google form*, sebanyak 87,2% suara menyatakan penting bagi MUA menggunakan produk bersertifikasi halal dan 12,8% suara menyatakan tidak penting bagi MUA menggunakan produk bersertifikasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas konsumen menganggap penting bagi MUA untuk menggunakan produk bersertifikasi halal. Hal ini menunjukkan adanya peluang pasar yang besar untuk make up artis menggunakan produk kosmetik halal.



**Gambar 1.4. Question Google Formulir Analisis Customer Journey**

Kamelamakeup telah terbangun sekitar 4 tahun yang lalu oleh seorang pengusaha muda bernama Putri Salma Kamilah. Bisnis ini terbangun karena adanya bakat dalam diri, dengan bermodalkan mengikuti kelas make-up yang diadakan oleh seorang MUA ternama di daerah Bandung yaitu Rismayanti Make-Up Artist, berdirilah bisnis jasa MUA Kamelamakeup. Namun, karena terhalang adanya masa Pendidikan di jenjang sarjana yang ditekuni oleh Putri Salma Kamilah, bisnis ini menjadi terhenti. Jika diteruskan dikhawatirkan akan mengganggu masa Pendidikan. Adanya inovasi terdahulu penulis beserta tim menambahkan inovasinya, yaitu dengan menggunakan produk yang bersertifikasi halal serta menggunakan *tools* yang halal.

Saat ini perkembangan MUA dengan menggunakan produk halal di Yogyakarta tidak banyak, tim Kamelamakeup melakukan pencarian *competitor* pada Kamelamakeup menemukan 4 *competitor* secara acak pada *social media instagram* seperti dibawah ini:

**Tabel 1.1. Data Pesaing Kamela make up di Yogyakarta**

Nama MUA	Jumlah Pengikut	Kelebihan	Kekurangan

Nama MUA	Jumlah Pengikut	Kelebihan	Kekurangan
@weddingsyari_jogja	7.897	- MakeUp Artist Syar'i (tidak cukur alis dan tanpa bulu mata palsu) gaun wedding Syar'i	Tidak menjelaskan produk yang digunakan halal atau tidak.
@noirbymeida_makeupsyari	5.001	Menggunakan produk halal pada MakeUp nya.	Tidak memiliki akun media sosial tiktok
@liahansa_mua	2.279	Promosi dengan mengikuti trend.	Kurang menonjolkan sebagai MUA Syar'i.
@nadiyahnh.makeup	2.115	Promosi dengan edukasi dan tips MakeUp.	Tidak menjelaskan produk yang digunakan halal atau tidak.

Sumber : Instagram

Dari tabel tersebut bisnis sejenis di wilayah Yogyakarta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, kamelamakeup akan berusaha memenuhi kekurangan para *competitor* dengan promosi yang aktif pada setiap *social media* yang dimiliki serta membangun *branding* kepada kamela make up bahwa kamela make up merupakan MakeUp Artist (MUA) yang seluruh produk dan *tools* nya menggunakan produk bersertifikasi halal.

Terdapat beberapa MUA Syar'i terdekat yang hal ini bisa menjadi pesaing langsung pada bisnis MUA Syar'i, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2. Data Pesaing Terdekat**

<b>Nama MUA</b>	<b>Lokasi</b>
@makeupsyarijogja_donna	Ngaglik, Sleman
@mahiramakeup_	Sleman

Sumber: Instagram

Adanya data tersebut dapat menjadi ancaman dan peluang bagi Kamelamakeup, yaitu dapat menjadi peluang bagi bisnis tersebut untuk dapat memnuhi pasar yang berbeda atau yang belum terpenuhi. Dalam konteks ini, Kamelamakeup hadir sebagai pelaku usaha yang berfokus pada penggunaan produk halal dalam layanan riasnya. Langkah ini tidak hanya mendukung tren industri kecantikan, tetapi juga memberikan solusi atas kebutuhan konsumen Muslim di Yogyakarta yang menginginkan layanan kecantikan sesuai nilai-nilai agama. Dengan mengintegrasikan nilai kehalalan dalam setiap aspek layanannya, Kamelamakeup memiliki potensi untuk menjadi pionir dalam bisnis MUA berbasis halal di kota ini, sekaligus memperluas pengaruhnya di pasar regional dan nasional.

## **B. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan pada dasarnya berisi uraian secara terperinci terhadap tahapan- tahapan dalam pembahasan yang dilakukan. Adapun dalam perintisan ini terdapat atas lima bab, yaitu sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I, merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari analisis situasi, rumusan masalah, tujuan, sasaran perintisan bisnis dan metode perintisan bisnis. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai kumpulan informasi terkait MUA yang menggunakan produk bersertifikasi halal. Bab I juga menjelaskan terkait eksistensi pasar yang dilakukan pada lokasi yang dituju. Hal ini bertujuan untuk memberikan inovasi terbaru dalam bidang makeup dengan menggunakan produk bersertifikasi halal.

### **BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN**

Pada Bab II, menjelaskan mengenai permasalahan yang timbul dari target pasar yang prospektif, sehingga menghasilkan rumusan kebutuhan pasar, serta bagaimana rancangan program pelaksanaan kegiatan usaha dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Atau lebih sederhananya, inilah profil bisnis yang dilakukan pada saat memulai bisnis. Pada bagian profil bisnis, menjelaskan mengenai profil bisnis secara keseluruhan, yang meliputi bidang bisnis, lokasi, dan perkembangan bisnis Kamela Makeup. Untuk bagian pelaksanaan kegiatan perintisan bisnis, terdapat aspek aspek

yang beragam, yaitu produksi, marketing/pemasaran, dan keuangan.

## **2. BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH**

Pada BAB III, mengidentifikasi dan pemecahan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan terkait permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam menjalankan suatu bisnisnya. Kemudian pada bagian tinjauan teoritis berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Pada bagian pemecahan masalah menjelaskan tentang pendekatan apa yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

## **3. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB IV, berisi kesimpulan dan rekomendasi yang menjelaskan terkait pelaksanaan bisnis secara umum. Yaitu dalam aspek fungsional dan penyelesaian masalah yang dihadapi sebagaimana yang telah di jelaskan pada Bab III, dan terdapat saran yang ditujukan kepada calon ilmuwan ekonomi islam yang akan menjalankan bisnis pada bidang yang sama. Kemudian pada bagian akhir, terdapat daftar Pustaka dan lampiran- lampiran yang menunjang bisnis yang dijalankan.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM BISNIS

#### A. PROFIL BISNIS



**Gambar 2.1. Logo Kamela MakeUp**

Kamelamakeup adalah layanan makeup artist (MUA) yang berlokasi di Yogyakarta, dikelola oleh @kamelasalmaa. Kamelamakeup menawarkan jasa rias untuk berbagai acara spesial seperti wisuda, pesta, dan sesi foto. Bisnis ini sudah berdiri sekitar 4 Tahun, dan hanya melayani klien di Sumatra selatan dan sekitarnya. Dalam menjalankan usahanya, Kamelamakeup mengutamakan kualitas dan keahlian yang tinggi. Kamela dan timnya tidak hanya mengandalkan keahlian mereka yang terus berkembang, tetapi juga selalu mengikuti tren terbaru dalam industri kecantikan dan mereka memastikan diri mereka menguasai teknik dan produk terkini yang sedang populer.

Salah satu keunggulan dari Kamelamakeup adalah ketelitian dalam menjaga detail yang sempurna sehingga memiliki hasil riasan yang *flawless* serta elegan, dengan harga terjangkau. Kamela dan timnya sangat berhati-hati dan teliti

dalam melakukan pekerjaan mereka, memastikan setiap detail penampilan klien terlihat sempurna. Dalam prosesnya, mereka menggunakan produk make up berkualitas tinggi yang telah terbukti tahan lama dan aman digunakan tentunya dengan menggunakan produk makeup bersertifikat halal.

Logo Kamelamakeup menggambarkan kecantikan yang elegan dan siluet wajah wanita melambangkan kecantikan yang tetap berdasarkan nilai-nilai keislaman, sementara bintang di atas kepala menjadi simbol cahaya dan inspirasi, mencerminkan harapan agar setiap pelanggan bisa tampil menawan dengan makeup halal. Tulisan dengan gaya kaligrafi modern memberikan kesan personal dengan eksklusif yang menunjukkan bahwa layanan yang diberikan baik terhadap pelanggan. Warna beige dan hitam dipilih untuk menciptakan keseimbangan, beige memberikan kesan lembut, netral dan elegan, sedangkan hitam melambangkan profesionalisme, kepercayaan diri, dan standar kualitas makeup yang baik.

Slogan Makeup menegaskan bahwa bisnis ini berfokus pada produk makeup yang digunakan telah terjamin kehalalannya melalui sertifikasi resmi dan ini menjadi nilai tambah bagi pelanggan karena mereka bisa mendapatkan layanan riasan yang berkualitas, aman dan tetap dalam batasan yang diperbolehkan dalam Islam. Berikut merupakan penjelasan yang lebih rinci mengenai makna logo Kamelamakeup :

- a) Siluet wajah wanita : Bentuk wajah perempuan yang terlihat anggun mencerminkan makna kecantikan yang tetap berdasarkan nilai-nilai keislaman.

- b) Bintang diatas kepala : Simbol cahaya dan inspirasi dan menggambarkan bahwa Kamelamakeup ingin membuat pelanggan tampil bersinar dengan makeup halal.
- c) Kaligrafi tulisan modern : Gaya tulisan tangan menampilkan kesan personal dan eksklusif dalam layanan yang diberikan.
- d) Palet Warna Beige & Hitam : Beige memberikan kesan simple tapi elegan dan bernilai islam, sedangkan hitam melambangkan profesionalisme dan ketegasan dalam standar kualitas makeup.
- e) Slogan Makeup with product sertificate halal : menunjukan bahwa seluruh produk makeup yang digunakan telah terjamin kehalalannya melalui sertifikasi resmi, sebagai upaya mengimplementasikan nilai islam dan menjaga keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan.

Dalam pengembangan bisnis ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan produk kosmetik yang telah bersertifikasi halal, sehingga layanan makeup yang diberikan tidak hanya memperhatikan estetika, tetapi juga memenuhi kebutuhan konsumen muslim yang semakin sadar terhadap kehalalan produk. Hal ini dikarenakan sulitnya mencari produk yang bersertifikasi halal, banyak produk yang memiliki kualitas bagus namun ternyata belum bersertifikasi halal. Sehingga dalam bisnis ini ingin mengangkat make-up artis yang sadar akan pentingnya menggunakan produk yang halal. Karena saat musim acara seperti wisuda, lamaran, pemotretan hingga pernikahan, permintaan terhadap jasa makeup dengan jaminan penggunaan produk halal meningkat pesat. Berikut merupakan akun sosial media Kamelamakeup, Instagram ([@kamelamakeup](https://www.instagram.com/kamelamakeup)),

TikTok (@kamelamakeup\_), WhatsApp (0817-7549-7949).

## **B. PELAKSANAAN BISNIS**

### **1) Tinjauan Aspek Produksi**

Aspek yang akan penulis bahas pada laporan ini yaitu mengenai aspek produksi guna mengetahui berbagai strategi untuk mengembangkan bisnis jasa *MakeUp Artist* (MUA) Kamelamakeup\_ dengan penggunaan produk bersertifikasi halal.

#### **a. Survei *Competitor***

Saat ini perkembangan MUA Syar'i di Yogyakarta tidak banyak, tim Kamela *make up* terlebih dahulu melakukan pencarian *competitor* serupa. Dari hasil survey tim Kamela *make up* menemukan 4 *competitor* secara acak pada *social media instagram*. Diantaranya adalah @weddingsyari\_jogja, @noirbymeysda\_makeupsyari, @liahansa\_mua, dan @nadiyahnh.makeup. Selain itu ada 2 pesaing yang letaknya berdekatan dengan lokasi Kamela *makeup* yaitu @makeupsyarijogja\_donna dan @mahiramakeup\_. *Competitor* tersebut merupakan pesaing bisnis Kamela *makeup* di wilayah Yogyakarta yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, Kamela *makeup* akan berusaha memenuhi kekurangan para *competitor* dengan promosi yang aktif pada setiap *social media* yang dimiliki.

Serta membangun *branding* bahwa Kamela *makeup* merupakan *MakeUp Artist* (MUA) yang seluruh produk dan *toolsnya* menggunakan produk bersertifikasi halal dan menggunakan. Langkah ini tidak hanya

mendukung tren industri kecantikan, tetapi juga memberikan solusi atas kebutuhan konsumen Muslim di Yogyakarta yang menginginkan layanan kecantikan sesuai nilai-nilai agama. Dengan mengintegrasikan nilai kehalalan dalam setiap aspek layanannya, Kamela *makeup* memiliki potensi untuk menjadi pionir dalam bisnis MUA berbasis halal di kota ini, sekaligus memperluas pengaruhnya di pasar regional dan nasional.

#### **b. Survei Produk Kosmetik Bersertifikat Halal**

Dalam kegiatan ini, tim Kamelamakeup\_ melakukan pencarian produk kosmetik halal dengan mencari melalui website resmi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), *marketplace* kosmetik, serta sosial media yang khusus mempromosikan produk kecantikan halal. Untuk memperluas informasi, tim juga melakukan pengecekan melalui akun sosial media seperti Instagram dan TikTok *official* resmi produk yang dicari, di mana ditemukan beberapa akun yang menyediakan produk kosmetik bersertifikat halal, baik *brand* lokal maupun *brand* internasional yang sudah masuk pasar Indonesia. Berikut adalah alur untuk memilih produk makeup yang terjamin halal :

##### 1. Memahami Kriteria Produk Halal

Produk makeup halal harus bebas dari bahan-bahan yang dilarang dalam Islam, seperti lemak babi atau alkohol. Selain itu, proses pembuatannya pun harus bersih dan bahan bakunya berasal dari sumber yang jelas dan terverifikasi kehalalannya.

##### 2. Mencari Informasi dan Riset Awal

Sebelum membeli produk, luangkan waktu untuk melakukan riset. Anda bisa memulai dengan mencari tahu merek-merek kosmetik yang memang dikenal memiliki sertifikat halal. Gunakan mesin pencari, forum

online, atau media sosial untuk mendapatkan rekomendasi dari pengguna lain.

### 3. Memeriksa Sertifikasi Halal

Pastikan produk yang ingin dibeli memiliki sertifikat halal resmi dari lembaga yang diakui. Di Indonesia, lembaga yang berwenang memberikan sertifikasi halal adalah Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Anda bisa memeriksa sertifikasi produk melalui:

- Logo Halal: Cek kemasan produk. Logo halal BPJPH-MUI yang baru berwarna ungu dan memiliki tulisan "HALAL INDONESIA". Logo ini menjamin bahwa produk sudah melalui proses audit ketat.
- Situs Resmi BPJPH/MUI: Kunjungi situs web resmi BPJPH atau MUI. Biasanya mereka menyediakan fitur pencarian untuk memverifikasi nomor sertifikat halal dari sebuah produk atau merek.
- Aplikasi Halal: Unduh aplikasi resmi yang dikeluarkan oleh BPJPH atau MUI. Aplikasi ini sering kali dilengkapi dengan fitur scan barcode atau pencarian nama produk untuk memastikan status halalnya.

### 4. Membaca Daftar Bahan (Ingredients)

Meskipun produk memiliki logo halal, tidak ada salahnya untuk tetap memeriksa daftar bahan yang tertera pada kemasan. Beberapa bahan yang perlu diwaspadai jika produk tidak memiliki sertifikat halal yang jelas:

- Alkohol: Beberapa jenis alkohol tertentu diizinkan dalam kosmetik, namun jika tidak ada sertifikasi halal, sebaiknya hindari produk dengan kandungan alkohol yang tinggi.

- Bahan dari hewan: Periksa nama-nama ilmiah seperti Lanolin, Collagen, atau Keratin. Pastikan bahan-bahan ini berasal dari sumber nabati atau hewan yang disembelih secara halal.

#### 5. Mencari Ulasan dan Testimoni

Meskipun tidak menjadi jaminan utama, ulasan dan testimoni dari pengguna lain dapat memberikan gambaran tentang kualitas dan pengalaman mereka menggunakan produk tersebut. Cari ulasan dari beauty vlogger, blogger, atau komunitas online yang fokus pada produk halal.

Berbagai studi dan regulasi telah menguraikan standar yang ketat untuk produk kosmetik, terutama bagi konsumen yang mengutamakan jaminan kehalalan. Standar ini mencakup berbagai aspek, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan. Berikut merupakan kriteria produk kosmetik yang Bersertifikasi Halal (Hamka *et al*, 2024):

1. Bahan Baku Halal dan Thayyib (Baik)
  - a. Tidak mengandung bahan yang berasal dari babi dan turunannya.
  - b. Tidak mengandung alkohol yang bersifat najis (misalnya etanol untuk konsumsi).
  - c. Bahan dari hewan harus berasal dari hewan yang disembelih

sesuai syariat Islam.

d. Bahan tidak berasal dari organ manusia atau unsur haram lainnya.

## 2. Proses Produksi Halal

a. Seluruh proses produksi tidak bersentuhan atau terkontaminasi dengan bahan najis atau haram.

b. Proses pencampuran, pengemasan, dan penyimpanan dilakukan dengan alat yang tidak digunakan untuk produk non-halal.

c. Diproses di fasilitas atau lini produksi yang terjamin kebersihannya (higienis) dan tidak bercampur dengan produk non-halal.

## 3. Tidak Mengandung Zat Berbahaya

Produk tidak mengandung bahan yang berbahaya bagi kulit atau kesehatan (misalnya merkuri, hidroquinon berlebih, atau zat aditif terlarang).

## 4. Memiliki Izin Edar dari BPOM RI

Produk kosmetik halal juga wajib memiliki izin edar BPOM sebagai bukti keamanan dan legalitas produk di Indonesia.

## 5. Tercantum Nomor Sertifikat Halal dan Logo Halal

Produk yang telah lulus sertifikasi halal akan mendapatkan nomor sertifikat halal dari BPJPH dan dapat mencantumkan logo halal resmi di kemasannya.

Berikut merupakan kriteria tools Kosmetik yang Bersertifikasi Halal

(Khofifah & Supriyanto, 2022):

1. Bahan Alat Tidak Mengandung Unsur Najis

- a. Misalnya kuas makeup tidak menggunakan bulu dari hewan haram (seperti babi) atau hewan yang tidak disembelih sesuai syariat Islam.
- b. Spons, aplikator, dan alat lain terbuat dari bahan sintetis, kayu, logam, atau serat alami yang halal.

2. Tidak Digunakan untuk Produk Non-Halal (*Cross Contamination*)

Alat harus dikhususkan untuk produk halal dan tidak digunakan bergantian dengan produk kosmetik yang tidak halal.

3. Proses Pembersihan dan Pemeliharaan Alat Sesuai Standar Halal

Tools harus dijaga kebersihannya dari najis dan dicuci dengan air bersih secara rutin.

4. Alat Diproduksi oleh Produsen yang Menjaga Standar Kebersihan dan Kehalalan

Tools kosmetik yang dibuat oleh perusahaan yang memiliki komitmen halal lebih mudah dijamin kehalalannya.

**Tabel 2.1. Kriteria Produk dan Tools Kosmetik Bersertifikasi Halal**

No.	Kategori	Kriteria Halal	Penjelasan/Contoh
1	Produk Kosmetik	Tidak mengandung bahan haram (babi, darah, organ manusia, alkohol najis)	Lip cream, foundation, eyeshadow dari Wardah, Make Over, atau ESQA sudah terbukti tidak mengandung bahan haram.
2	Produk Kosmetik	Menggunakan bahan dari hewan yang disembelih	Produk skincare dengan kolagen hewani harus berasal dari hewan

No.	Kategori	Kriteria Halal	Penjelasan/Contoh
		secara syar'i	yang halal dan disembelih sesuai syariat Islam.
3	Produk Kosmetik	Tidak mengandung zat berbahaya	Kosmetik bebas dari bahan seperti merkuri, hidroquinon, atau zat pewarna sintetis terlarang.
4	Produk Kosmetik	Memiliki izin edar BPOM dan nomor sertifikat halal dari BPJPH	Contoh: <i>Blush On Makeover</i> – Sertifikat Halal 1D00410000070950920.
5	Produk Kosmetik	Diproses dengan peralatan bersih dan tidak tercampur bahan najis	Proses produksi harus memiliki sistem pemisahan (segregasi) antara produk halal dan non-halal.
6	Tools Kosmetik	Terbuat dari bahan yang halal dan thayyib	Kuas makeup berbahan <i>synthetic bristles</i> (bulu sintetis) atau serat bambu lebih aman dibandingkan bulu hewan yang belum jelas kehalalannya.
7	Tools Kosmetik	Tidak berasal dari hewan haram atau yang tidak disembelih syar'i	Hindari alat berbahan bulu babi (boar hair), atau hewan yang tidak disembelih sesuai aturan Islam.
8	Tools Kosmetik	Tidak digunakan bersama produk non-halal	Kuas, sponge, dan aplikator sebaiknya hanya dipakai untuk produk halal agar tidak terjadi kontaminasi silang (cross contamination).
9	Tools Kosmetik	Dicuci dan dirawat dengan air bersih dan tidak najis	Tools dibersihkan secara rutin menggunakan air bersih dan sabun khusus agar tetap higienis dan

No.	Kategori	Kriteria Halal	Penjelasan/Contoh
			bebas dari najis.
10	Umum (Produk & Tools)	Mencantumkan logo dan nomor sertifikat halal resmi dari BPJPH	Logo halal terbaru BPJPH harus tertera di kemasan, dan dapat diverifikasi melalui situs <a href="https://halal.go.id">https://halal.go.id</a> atau aplikasi Halal MUI.

Dengan variasi produk yang terus berkembang, mulai dari perawatan wajah hingga riasan, konsumen memiliki beragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka. Namun, bagi umat Muslim, pilihan ini tidak hanya didasarkan pada efektivitas atau harga, melainkan juga pada aspek kehalalan. Prinsip syariah menuntut setiap Muslim untuk memastikan bahwa setiap barang yang digunakan, termasuk kosmetik, terbebas dari bahan-bahan yang diharamkan. Pengetahuan yang mendalam tentang asal-usul bahan kosmetik menjadi kunci utama dalam menjaga kehalalan. Banyak bahan yang umum digunakan dalam industri kosmetik ternyata memiliki potensi haram jika tidak diproses atau berasal dari sumber yang sesuai dengan syariat Islam. Berikut ini adalah daftar bahan-bahan kosmetik yang memiliki titik kritis keharaman dan memerlukan perhatian lebih dalam kajian ilmiah:

#### 1. Lemak dan Turunannya

Lemak dan turunannya seperti gliserin, glyceryl monostearate (GMS), cetyl alcohol, stearic acid, stearyl acid, dan palmitate acid, merupakan bahan yang sering digunakan dalam pembuatan lipstik, sabun, krim, dan losion. Bahan-bahan ini berfungsi sebagai emulsifier, pelembap, dan pengental. Permasalahan kehalalan muncul karena lemak tersebut bisa berasal dari

hewan, seperti babi atau hewan lain yang tidak disembelih sesuai syariat Islam. Tanpa sertifikasi yang jelas, sulit untuk memastikan bahwa bahan-bahan ini tidak mengandung unsur haram.

## 2. Kolagen dan Elastin

Kolagen dan elastin adalah protein penting yang berfungsi untuk menjaga elastisitas dan kekenyalan kulit. Bahan-bahan ini sering ditemukan dalam produk anti-penuaan dan pelembap. Sumber kolagen dan elastin bisa berasal dari jaringan hewan, seperti kulit atau tulang. Oleh karena itu, verifikasi sumber hewan sangat krusial; apakah berasal dari hewan yang halal dan disembelih secara syar'i atau sebaliknya. etika sebuah produk mencantumkan "hydrolyzed collagen" atau "elastin" pada labelnya, penting untuk memastikan sumbernya.

## 3. Ekstrak Plasenta dan Amnion (Cairan Ketuban)

Ekstrak plasenta dan cairan amnion banyak digunakan dalam produk perawatan kulit premium, terutama untuk peremajaan kulit. Kedua bahan ini bisa diperoleh dari hewan atau bahkan manusia. Penggunaan bahan yang berasal dari manusia atau hewan yang diharamkan tentu saja menimbulkan isu kehalalan yang serius.

## 4. Vitamin

Beberapa vitamin yang digunakan dalam kosmetik, seperti vitamin A dan E, sering kali membutuhkan penstabil. Penstabil ini, dalam beberapa kasus, dapat berasal dari lemak hewani yang diharamkan. Pengetahuan mengenai proses produksi dan bahan tambahan yang digunakan dalam formulasi vitamin sangat penting untuk memastikan kehalalannya.

## 5. Asam Alfa Hidroksi (AHA)

AHA, seperti lactic acid (asam laktat), sangat populer dalam produk pencerah kulit dan anti-kerut. Meskipun asam laktat dapat diproduksi secara sintetis atau dari sumber nabati, proses produksinya terkadang menggunakan media fermentasi yang berasal dari hewan.

## 6. Hormon

Beberapa hormon seperti estrogen, ekstrak timus, dan melatonin terkadang digunakan dalam produk kosmetik tertentu. Hormon-hormon ini sering kali diekstrak dari organ hewan. Keharaman sumber hewan menjadi faktor penentu utama dalam aspek kehalalan produk tersebut.

Dengan strategi pemilihan produk yang selektif ini, *Kamelamakeup* diharapkan mampu menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan, memastikan bahwa seluruh produk yang digunakan bersertifikasi halal, aman, dan sesuai dengan perkembangan tren makeup halal di Indonesia. Selain itu diharapkan operasional produksi makeup halal di *Kamelamakeup* dapat berjalan lancar dan tetap menjaga kualitas layanan kepada pelanggan. Berikut merupakan beberapa merek produk serta nomor halalnya yang digunakan oleh *Kamela Makeup*:

**Tabel 2.2. Merek Produk serta Nomor Halal yang Digunakan oleh Kamela  
Makeup**

No	Nama Produk	Nomor Sertifikat Halal
1.	<p><i>Concealer Luxcrime</i></p> 	ID00410000261660522
2.	<p><i>Primer Mother of Pearl</i></p> 	ID00410000164851021
3.	<p><i>Foundation LT Pro</i></p> 	ID00410000112770520
4.	<p><i>Something Lip</i></p> 	ID00410003068681222

No	Nama Produk	Nomor Sertifikat Halal
5.	<p><i>Loose Powder Mercredi</i></p> 	ID00410000396780622
6.	<p><i>Compact Powder Luxcrime</i></p> 	ID00410000261660522 ID00410000396780622
7.	<p><i>Blush On Makeover</i></p> 	1D00410000070950920
8.	<p><i>Contour Luxcrime</i></p> 	ID00410000396780622
9.	<p><i>Pensil Alis Makeover</i></p> 	1D00410000287040722

No.	Nama Produk	Nomor Sertifikat Halal
10.	<i>Eyeshadow Esqa</i> 	1D00410000396780622
11	<i>Eyelinner Makeover</i> 	1D00410000287040722
12	<i>Setting Spray Studio Tropik</i> 	ID36410000006740820
13	<i>Makeover Lip</i> 	D00410000287040722

Tabel 2.2. merupakan daftar merek produk yang digunakan oleh KamelamakeUp, sehingga dapat dilihat bahwa Kamela berkomitmen untuk memberikan layanan tata rias yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Dalam setiap proses *makeup* yang dilakukan, Kamela secara konsisten menggunakan produk-produk kosmetik yang telah bersertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

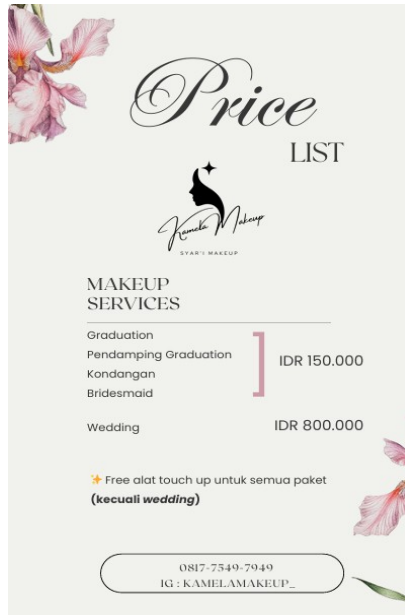
Produk-produk yang digunakan oleh Kamela berasal dari merek ternama seperti *Make Over*, *Esqa*, *Luxcrime*, *Mother of Pearl*, *LT Pro*, *Mercredi*, *Studio Tropik*, dan *Somethinc* yang telah memiliki sertifikat halal yang diakui secara nasional. Dengan penggunaan produk halal ini, Kamela memastikan bahwa setiap layanan *makeup* tidak hanya indah secara tampilan, tetapi juga memberikan ketenangan dan keyakinan bagi klien yang mengutamakan kehalalan dalam gaya hidup mereka. Komitmen ini menjadi bagian dari nilai profesionalisme dan integritas Kamela sebagai MUA, yang ingin terus menghadirkan layanan terbaik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan serta keyakinan para klien.

### **c. Menyusun Paket Layanan**

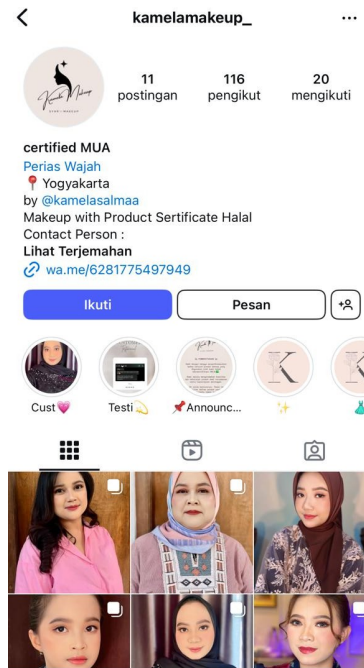
Kamela *Makeup* menyusun paket layanan rias wajah melalui beberapa tahapan strategis guna menjangkau berbagai segmen pasar, mulai dari pelajar hingga calon pengantin. Tahap pertama dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pasar, khususnya dari kalangan mahasiswa yang membutuhkan riasan untuk wisuda, pendamping wisuda, tamu undangan (kondangan), dan *bridesmaid*. Dari hasil analisis tersebut, disusunlah paket reguler dengan

harga terjangkau sebesar Rp150.000 yang mencakup layanan *makeup* untuk *graduation*, pendamping *graduation*, kondangan, dan *bridesmaid*. Untuk menambah daya tarik dan nilai tambah, Kamela *Makeup* memberikan fasilitas gratis alat *touch up*, yang terdiri dari botol *lipgloss* mini, *pouch* kecil, *spons* bedak (blend bedak), kaca bulat, dan tisu wajah. Pemberian alat *touch up* ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperkuat *branding* melalui item yang dapat digunakan kembali.

Sementara itu, untuk kebutuhan rias pengantin, Kamela *Makeup* menyediakan paket *wedding* dengan harga Rp800.000. Paket ini difokuskan pada layanan rias profesional untuk hari pernikahan, yang mencakup *makeup* tahan lama, konsultasi tampilan sebelumnya, dan penggunaan produk kosmetik premium. Berbeda dengan paket reguler, paket *wedding* tidak disertai alat *touch up* gratis karena riasan didesain agar tahan lama dan tidak memerlukan banyak perbaikan saat acara berlangsung. Selain itu, keputusan ini juga mempertahankan eksklusivitas layanan pernikahan. Seluruh paket yang ditawarkan Kamela *Makeup* dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi terhadap tren, efektivitas harga, dan kepuasan pelanggan, sehingga layanan tetap kompetitif dan berkualitas tinggi. Berikut merupakan *price list* dan instagram Kamela *Makeup*:



**Gambar 2.2. Pricelist Kamela**



**Gambar 2.3. Instagram**

#### **d. Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP)**

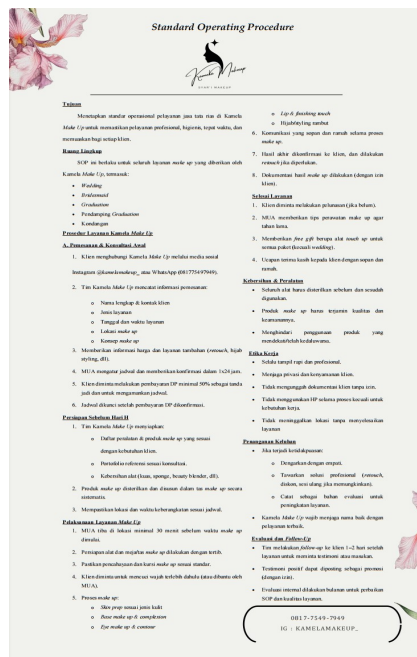
*Standard Operating Procedure* (SOP) Kamela Make Up disusun dengan tujuan untuk menetapkan pedoman pelayanan jasa tata rias yang profesional, higienis, tepat waktu, dan mampu memberikan kepuasan maksimal bagi setiap klien. SOP ini berlaku secara menyeluruh untuk semua jenis layanan yang ditawarkan, meliputi riasan untuk acara *wedding*, *bridesmaid*, *graduation*, *pendamping graduation*, dan kondangan.

Prosedur pelayanan diawali dari tahap pemesanan dan konsultasi awal, di mana klien dapat menghubungi Kamelamakeup melalui Instagram @kamelamakeup\_ atau WhatsApp (0817-7549-7949). Informasi penting seperti nama klien, jenis acara, waktu dan lokasi *makeup*, serta konsep riasan dicatat secara rinci. Klien akan diberikan informasi lengkap mengenai harga dan layanan tambahan seperti *retouch* atau *hijab styling*.

Setelah konfirmasi jadwal oleh MUA dalam 1x24 jam, klien diminta membayar DP sebesar 50% untuk mengunci jadwal layanan.

Menjelang hari-H, tim Kamela *Make Up* menyiapkan seluruh perlengkapan dan produk yang sesuai kebutuhan klien, memastikan kebersihan alat, serta melakukan sterilisasi dan penataan perlengkapan secara sistematis. Pada hari layanan, MUA tiba minimal 30 menit sebelum jadwal dimulai dan melakukan persiapan area *makeup* dengan tertib. Klien diminta mencuci wajah terlebih dahulu, lalu proses *makeup* dimulai dari *skin prep*, *complexion*, *eye makeup*, *contour*, hingga *finishing touch* serta penataan hijab atau rambut. Selama proses berlangsung, komunikasi yang sopan dan ramah dijaga, dan hasil akhir dikonfirmasi ke klien sebelum dokumentasi dilakukan dengan izin dari klien. Berikut merupakan SOP dari Kamela *Makeup*:

**Gambar 2.4. Standard Operating Procedure (SOP) Kamela Make Up**



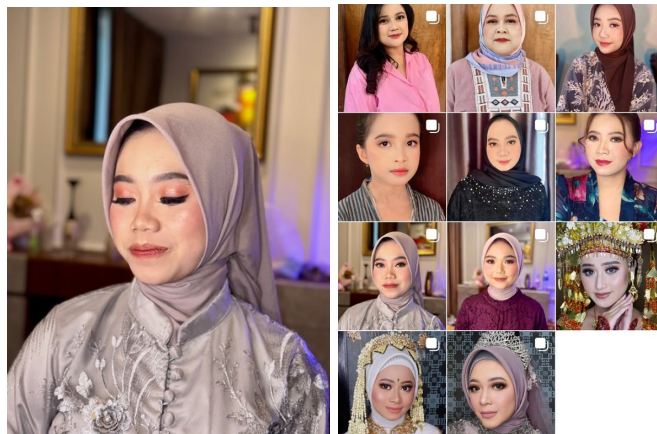
Setelah layanan selesai, klien diminta melakukan pelunasan (jika belum) dan diberikan tips perawatan *makeup*. Untuk paket reguler, klien juga menerima *free gift* berupa alat *touch up*, sementara paket *wedding* tidak menyertakan bonus ini. MUA akan mengucapkan terima kasih dengan sikap ramah sebagai bentuk profesionalisme layanan. Kebersihan dan kelayakan alat menjadi perhatian penting, semua alat harus disterilkan sebelum dan sesudah digunakan, serta produk *makeup* yang digunakan harus aman dan belum kedaluwarsa.

Dalam aspek etika kerja, tim Kamela *Make Up* diwajibkan tampil rapi dan profesional, menjaga privasi klien, tidak menggunakan ponsel pribadi selama proses, serta tidak meninggalkan lokasi sebelum layanan selesai. Apabila terjadi keluhan, tim wajib mendengarkan dengan empati dan menawarkan solusi seperti *retouch*, diskon, atau sesi ulang, sambil mencatatnya untuk evaluasi internal.

Sebagai bagian dari pelayanan berkelanjutan, Kamela *Make Up* juga melakukan *follow-up* 1–2 hari setelah layanan untuk meminta testimoni dan masukan dari klien. Testimoni positif dapat digunakan sebagai bahan promosi dengan persetujuan klien. Evaluasi internal terhadap SOP dan kualitas layanan dilakukan secara rutin setiap bulan sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan. Berikut merupakan dokumentasi ketika proses *makeup* berlangsung:



**Gambar 2.5. Proses Pelaksanaan *Makeup***



**Gambar 2.6. Hasil *makeup***

**e. Evaluasi Pemakaian Produk dan *Tools Makeup* Ditinjau Dari Segi Operasional**

Setelah Kamela *Makeup* menetapkan pemilihan produk dan *tools* kosmetik yang sudah bersertifikasi halal sebagai dasar utama dalam menjalankan operasional bisnisnya, langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap tingkat efisiensi pemakaian masing-masing produk. Peninjauan ini mencakup

identifikasi berapa kali setiap produk dapat digunakan dalam satu periode layanan sebelum habis atau harus diganti, baik untuk produk cair seperti *foundation, setting spray*, maupun *tools* seperti kuas dan *spons*.

Melalui proses evaluasi ini, Kamela *Makeup* dapat memperoleh data akurat mengenai durabilitas produk dan alat rias yang digunakan, yang akan sangat bermanfaat dalam menyusun anggaran pembelian, merencanakan stok, serta menentukan harga layanan secara lebih tepat dan kompetitif. Penilaian ini juga menjadi tolok ukur dalam menjaga kualitas hasil riasan karena akan terlihat kapan produk masih layak pakai dan kapan harus diganti demi menjaga kebersihan, efektivitas, serta kenyamanan klien. Dengan demikian, efisiensi penggunaan produk tidak hanya berdampak pada aspek finansial, tetapi juga memperkuat profesionalisme dan konsistensi kualitas layanan yang ditawarkan oleh Kamela *Makeup*.

VARIABLE COST					
Nama Produk	Jumlah/ Pcs	Harga Beli	Ukuran/ Besar	Pemakaian	Harga/ orang
Foundation	2	Rp330,800.00	35 g	70	Rp4,725.71
Face Primer	1	Rp140,000.00	30 ml	70	Rp2,000.00
Liquid Blush	2	Rp233,818.00	20 ml	80	Rp2,922.73
Eyelineer	1	Rp112,000.00	10 ml	70	Rp1,600.00
Alis Pensil	1	Rp99,650.00	0.07 g	80	Rp1,245.63
Pomade Alis/Brow Cream	1	Rp44,828.00	4 g	100	Rp448.28
Concealer	2	Rp113,265.00	4.5 g	70	Rp1,618.07
Compac Powder	2	Rp178,366.00	8.5 g	100	Rp1,783.66
Setting Spray	2	Rp106,000.00	30 ml	50	Rp2,120.00
Eyeshadow	1	Rp96,151.00	9 g	200	Rp480.76
Loose Powder	1	Rp63,579.00	10 gr	100	Rp635.79
Lip Glazed	2	Rp198,000.00	3 gr	80	Rp2,475.00
Beauty Blend	3	Rp125,000.00	-	200	Rp625.00
Mascara	1	Rp75,900.00	7 gr	80	Rp948.75
Brush	2	Rp34,950.00	-	200	Rp174.75
Sponge Kotak	4	Rp9,810.00	4 pcs	200	Rp49.05
Botol Lipgloss	10	Rp16,000.00	2 ml	10	Rp1,600.00
Pouch	50	Rp88,181.00	50 pcs	50	Rp1,763.62
Blend Bedak	10	Rp7,990.00	10 pax	10	Rp799.00
Bulu Mata	6	Rp110,662.00	6 pcs	10	Rp11,066.20
Lem Bulu Mata	1	Rp35,000.00	7 g	100	Rp350.00
Kaca Bulat Customer	10	Rp7,210.00	10 pcs	10	Rp721.00
Tissue	10	Rp27,900.00	10 pax	10	Rp2,790.00
TKL (Tenaga Kerja Langsung)	3	Rp20,000.00	3 orang	3	Rp6,666.67
Biaya Transportasi max.10 KM Start Rumah Salma	-	Rp100,000.00	1 KM		Rp10,000.00
<b>TOTAL VARIABLE COST</b>					<b>Rp59,609.66</b>

**Gambar 2.7. Durabilitas Produk Dan *Tools* Kamela Makeup**

Produk-produk ini biasanya memiliki ukuran dalam gram (g) atau mililiter (ml) dan digunakan dalam jumlah kecil per klien. Berikut merupakan penjelasan rinci sesuai dengan fungsi dan bentuk produk:

**Tabel 2.3. Durabilitas Produk Kosmetik Cair dan Krim**

<b>Produk</b>	<b>Ukuran Besar</b>	<b>Pemakaian (kali)</b>	<b>Daya Tahan / Durabilitas</b>
Foundation	35 g	70	Cukup tahan lama, 1 botol bisa untuk 70 klien. Cocok untuk digunakan jangka menengah.
Face Primer	30 ml	70	Digunakan hemat, cukup untuk 70 klien.
Liquid Blush	20 ml	80	Efisien, 1 botol bisa sampai 80 kali pemakaian.
Eyeliners	10 ml	70	Standar penggunaan, cukup untuk 70 kali.
Alis Pensil	0.07 g	80	Meski kecil, cukup awet untuk 80 aplikasi.
Pomade Alis/ Brow Cream	4 g	100	Durabilitas tinggi, bisa sampai 100 kali pemakaian.
Concealer	4.5 g	70	Cukup tahan lama, cocok untuk penggunaan jangka menengah.
Compac Powder	8.5 g	100	Sangat efisien, ideal untuk digunakan sampai 100 kali.
Setting Spray	30 ml	50	Penggunaan cukup boros, hanya 50 kali.
Eyeshadow	9 g	200	Sangat awet, bisa digunakan dalam jangka panjang.
Loose Powder	10 gr	100	Tahan lama, cocok untuk banyak klien.

<b>Produk</b>	<b>Ukuran Besar</b>	<b>Pemakaian (kali)</b>	<b>Daya Tahan / Durabilitas</b>
Lip Glazed	3 gr	80	Ukuran kecil, tapi efisien.
Mascara	7 gr	80	Tahan lama untuk kebutuhan MUA dan dapat digunakan jangka menengah.

**Tabel 2.4. Durabilitas Tools Kamela Makeup**

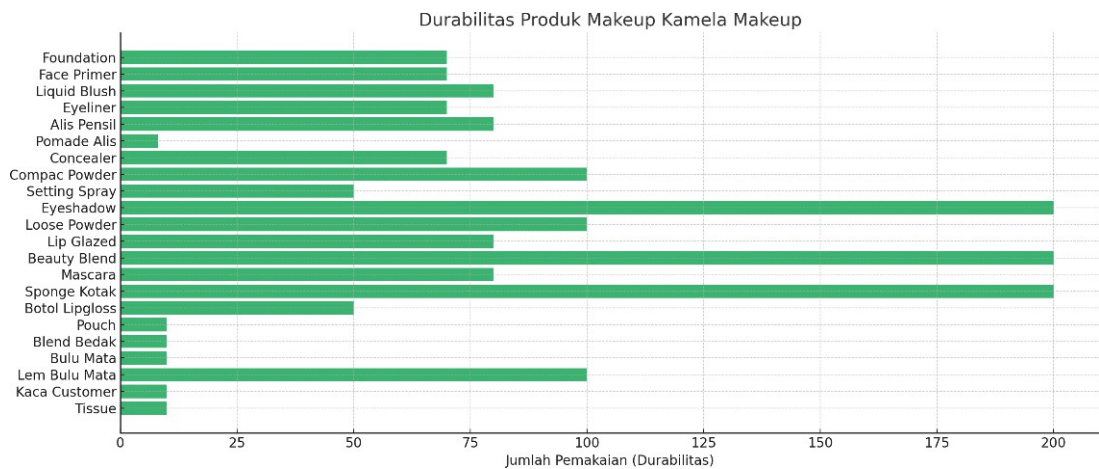
<b>Produk</b>	<b>Satuan</b>	<b>Pemakaian</b>	<b>Daya Tahan / Durabilitas</b>
Beauty Blend	3 pcs	200	Sangat tahan lama, cocok untuk digunakan jangka panjang.
Brush	2 pcs	200	Sangat tahan lama, cocok untuk digunakan berkali-kali hingga 200 kali pemakaian.
Sponge Kotak	4 pcs	200	Sangat awet, digunakan berkali-kali.
Botol Lipgloss	2 ml	10	Botol lipgloss sebagai bentuk gift untuk klien.
Pouch	50 pcs	50	Pouch sebagai bentuk gift untuk klien.
Blend Bedak	10 pax	10	Blend bedak sebagai bentuk gift untuk klien.
Bulu Mata	6 pcs	3	Sekali pakai.
Lem Bulu Mata	7 g	100	Sangat hemat dan tahan lama.
Kaca Bulat Customer	10 pcs	10	Kaca sebagai bentuk gift untuk klien.
Tisu	10 pax	10	Tisu sebagai bentuk gift untuk klien.

#### Tenaga dan Transportasi

- TKL (Tenaga Kerja Langsung) dibagi untuk 3 orang, dihitung per orang per layanan dengan estimasi biaya @1 orang yaitu Rp. 6,666.67.

- Transportasi dibatasi dalam 10 KM, efisien dan dapat dihitung flat per kegiatan dengan estimasi @1 KM sebesar Rp. 10,000.00.

Produk seperti *eyesahadow*, *beauty blender*, *loose powder*, dan lem bulu mata memiliki durabilitas sangat tinggi, sangat ekonomis untuk layanan jangka panjang. Produk dengan durabilitas rendah seperti *foundation*, *face primer*, *eyeliner*, *concealer*, dan *setting spray* perlu diperhatikan untuk pembelian lebih sering atau dipakai lebih hemat. Tools seperti *brush* dan *sponge* bernilai investasi jangka panjang, asalkan dirawat dengan baik. Perencanaan pemakaian dan pencatatan stok menjadi sangat penting agar efisiensi tetap terjaga dan tidak terjadi pemborosan.



**Gambar 2.8. Durabilitas Produk dan Tools Kamela Makeup**

Grafik di atas menunjukkan durabilitas atau daya tahan pemakaian dari berbagai produk *makeup* yang digunakan oleh Kamela Makeup. Durabilitas diukur berdasarkan berapa kali produk dapat digunakan sebelum habis. Produk- produk seperti *Eyeshadow*, *Beauty Blend*, *Sponge Kotak*, dan *Mascara* memiliki tingkat durabilitas yang sangat tinggi, mencapai hingga 200 kali pemakaian. Ini

menunjukkan bahwa meskipun mungkin biaya awal pembeliannya cukup tinggi, produk tersebut efisien untuk jangka panjang.

Di sisi lain, produk seperti *Pomade Alis*, *Pouch*, *Blend Bedak*, *Kaca Customer*, dan *Tissue* memiliki durabilitas rendah (sekitar 8-10 kali pakai), yang berarti perlu sering diganti dan akan lebih sering masuk dalam siklus pembelian ulang. Melalui analisis ini, *Kamela Makeup* dapat mengidentifikasi produk mana yang menjadi beban biaya rutin dan produk mana yang memberikan efisiensi dalam jangka panjang. Hal ini sangat penting untuk perencanaan anggaran dan pengelolaan stok dalam bisnis jasa *makeup*.

#### **e. Evaluasi Layanan**

Evaluasi layanan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas jasa *Kamela Make Up*. Melalui proses evaluasi yang konsisten, tim dapat mengidentifikasi kelebihan yang perlu dipertahankan serta kekurangan yang harus segera diperbaiki. Evaluasi membantu memastikan bahwa setiap aspek pelayanan mulai dari hasil riasan, ketepatan waktu, kebersihan alat, hingga sikap profesional MUA tetap berada pada standar yang telah ditetapkan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, *Kamela Make Up* tidak hanya menjaga kepuasan klien, tetapi juga membangun reputasi yang baik serta menciptakan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan dan tren terbaru di dunia tata rias. Berikut merupakan daftar klien yang menggunakan jasa *Kamela Make Up*:

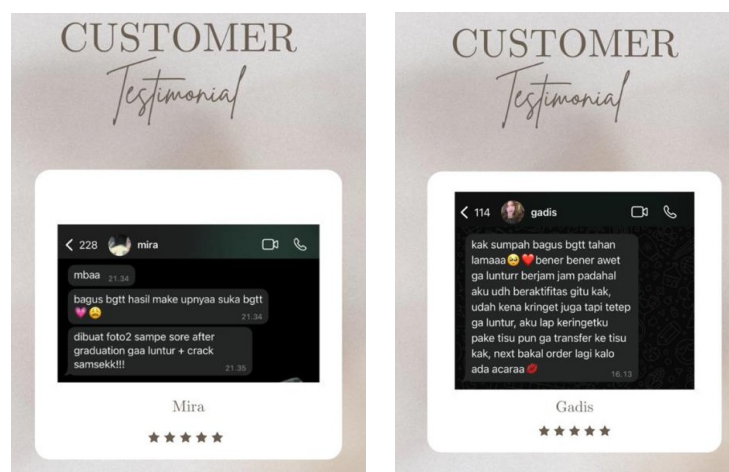
NO	TANGGAL	NAMA	ALAMAT	JENIS ACARA	Qty	HARGA	PAID
1	21/04/2025	Mira	<a href="https://maps.app.goo.gl/Vryrbs9548T4">https://maps.app.goo.gl/Vryrbs9548T4</a>	Kartini Karnaval	1	Rp150,000.00	Lunas
2	23/04/2025	Oca	<a href="https://maps.app.goo.gl/sJgVrGkeWwg">https://maps.app.goo.gl/sJgVrGkeWwg</a>	Photoshoot	2	Rp300,000.00	Lunas
3	26/04/2025	Audrey	<a href="https://maps.app.goo.gl/3f7hAFMFU1">https://maps.app.goo.gl/3f7hAFMFU1</a>	Bridesmaid	1	Rp150,000.00	Lunas
4	27/04/2025	Fara	<a href="https://maps.app.goo.gl/2g8KfjS6iXu">https://maps.app.goo.gl/2g8KfjS6iXu</a>	Kondangan	1	Rp150,000.00	Lunas
5	27/05/2025	Fatwa	<a href="https://maps.app.goo.gl/57VTs7RXLm">https://maps.app.goo.gl/57VTs7RXLm</a>	Pendamping	1	Rp160,000.00	Lunas
6	31/05/2025	Meila	<a href="https://maps.app.goo.gl/bmvVqZ9xiVZ">https://maps.app.goo.gl/bmvVqZ9xiVZ</a>	Pendamping	2	Rp300,000.00	DP (Rp150.000)
<b>Total Penjualan</b>							<b>Rp1,210,000.00</b>

Berdasarkan data pemesanan layanan dari Kamela *Make Up* dari tanggal 21 April-31 Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar klien melakukan *makeup* untuk jenis acara seperti Kartini Karnaval (1 orang), *Photoshoot* (2 orang), *Bridesmaid* (1 orang), Kondangan (1 orang) dan Pendamping *Graduation* (3 orang), dengan jumlah pemesanan terbanyak pada layanan reguler seharga Rp150.000 per orang.

Dari data klien tersebut, Kamela *Make Up* rutin melakukan evaluasi layanan dilakukan secara berkala dengan melibatkan *feedback* langsung dari klien, salah satunya melalui pengumpulan testimoni. Testimoni menjadi alat penting untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas riasan, ketepatan waktu, kebersihan alat, serta sikap profesional dari *make up artist* (MUA) selama proses pelayanan. Setelah layanan selesai, tim Kamela *Make Up* akan melakukan *follow-up* kepada klien dalam 1–2 hari untuk meminta kesan dan pesan terkait pengalaman mereka menggunakan jasa Kamela. Proses ini dilakukan secara sopan dan personal, biasanya melalui chat *WhatsApp* atau *direct message* Instagram.

Testimoni yang diberikan dapat berisi komentar positif maupun masukan yang membangun. Testimoni positif yang disertai izin dari klien akan dipublikasikan di media sosial sebagai bentuk promosi dan bukti kepercayaan pelanggan. Sementara itu, masukan atau kritik akan dicatat sebagai bahan

evaluasi internal. Tim Kamela *Make Up* kemudian akan melakukan evaluasi bulanan untuk meninjau ulang prosedur kerja, kualitas produk yang digunakan, ketepatan jadwal, serta etika pelayanan berdasarkan umpan balik tersebut. Melalui sistem evaluasi berbasis testimoni ini, Kamela *Make Up* berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan dan menjaga kepercayaan klien dalam jangka panjang. Berikut merupakan testimoni dari beberapa klien Kamela :



**Gambar 2.9. Testimoni klien Kamela Makeup**

Hasil testimoni yang dikumpulkan dari pelanggan Kamelamakeup menunjukkan bahwa mayoritas klien merasa puas dengan layanan yang diberikan. Kepuasan ini tercermin dari berbagai aspek yang sering disebutkan dalam testimoni, seperti hasil makeup yang sesuai ekspektasi, tampilan yang tahan lama, kebersihan alat yang terjaga, serta sikap ramah dan profesional dari MUA selama proses berlangsung. Banyak klien juga mengapresiasi ketepatan waktu kedatangan tim serta komunikasi yang responsif sejak awal pemesanan hingga selesai layanan.

Testimoni positif ini menjadi indikator bahwa Kamela *Make Up* berhasil

menjaga kualitas layanan secara konsisten. Selain itu, kehadiran *free gift* untuk beberapa paket juga mendapat respon positif karena dinilai sebagai bentuk perhatian terhadap kenyamanan klien. Dengan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, Kamela *Make Up* semakin percaya diri untuk terus mengembangkan layanan dan mempertahankan standar profesionalisme dalam setiap sesi tata rias.

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI KENDALA PADA PROSES PRODUKSI**

#### **A. IDENTIFIKASI MASALAH**

Kamela Make Up adalah usaha jasa rias wajah (MakeUp Artist/MUA) yang memberikan layanan untuk berbagai keperluan seperti pernikahan, wisuda, dan acara formal lainnya. Dalam perkembangannya, Kamela Make Up berkomitmen untuk menggunakan produk-produk kosmetik yang bersertifikasi halal sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kebutuhan konsumen muslim, yang semakin peduli terhadap kehalalan produk kecantikan. Penggunaan produk halal ini menjadi nilai tambah yang membedakan Kamela dari MUA lainnya, karena mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan sekaligus menunjukkan komitmen terhadap standar keamanan dan etika produk.

Namun, dalam penerapannya Kamela Make Up ketika menjalankan bisnisnya, tentunya ada beberapa kendala ataupun masalah yang dihadapi oleh setiap pelaku usaha/bisnis. Kendala tersebut dapat muncul dengan diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan. Hal itu menjadi suatu tantangan yang harus diatasi oleh setiap pelaku bisnis agar ke depannya mampu menjadikan bisnis berkembang lebih baik. Dalam hal ini, penulis mengalami beberapa kendala pada bidang produksi.

Untuk tahap identifikasi masalah ini penulis akan memaparkan lebih lanjut bagaimana situasi bisnis dan permasalahannya yang di hadapi, berikut merupakan permasalahan pada bagian produksi yang telah penulis alami selama melakukan proses produksi:

## **1. Sulitnya mencari produk yang sudah bersertifikasi Halal**

Salah satu tantangan yang utama adalah kesulitan dalam menemukan produk make up berkualitas tinggi yang sudah memiliki sertifikasi halal resmi. Banyak produk luar negeri yang terkenal akan kualitasnya namun belum mengantongi sertifikasi halal di Indonesia, dan beberapa *brand* lokal juga belum mengurus sertifikasi tersebut. Kondisi ini membuat Kamela Make up harus selektif dalam memilih produk, mengutamakan produk yang sudah halal namun tetap menjaga hasil akhir make up yang memuaskan.

## **2. Jadwal booking klien yang bertabrakan**

Tantangan lainnya yang cukup signifikan dalam pengembangan Kamela Make Up adalah masalah penjadwalan klien yang sering kali mengalami tabrakan, terutama pada masa-masa dengan permintaan tinggi seperti musim pernikahan, wisuda, atau momen-momen khusus lainnya. Pada periode tersebut, permintaan jasa rias meningkat secara drastis sehingga Kamela Make Up harus mampu mengelola jadwal dengan sangat cermat agar dapat melayani semua klien secara optimal tanpa mengorbankan kualitas pelayanan.

Ketika terjadi benturan jadwal, risiko terbesar adalah kehilangan kepercayaan pelanggan karena tidak bisa memenuhi permintaan mereka sesuai waktu yang diharapkan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga reputasi profesional dan kepuasan klien.

## **3. Periode simpan produk setelah dibuka**

Terakhir, kendala yang sering dihadapi dalam proses produksi adalah

terkait dengan masa simpan produk *makeup* setelah kemasan dibuka (PAO atau *Period After Opening*). Banyak produk kecantikan, terutama *foundation*, maskara, dan lipstik, memiliki masa pakai yang relatif singkat setelah dibuka. Biasanya berkisar antara 3 hingga 12 bulan tergantung pada jenis produk dan bahan aktif yang terkandung di dalamnya. Masa simpan produk yang digunakan oleh Kamela *Makeup*, untuk produk seperti maskara dan *eyeliner* cair memiliki masa simpan kurang lebih 3-6 bulan, selain itu untuk produk *foundation* dan concealer krim, cair atau stik memiliki masa simpan berkisar 12-18 bulan. Eyeshadow dapat bertahan hingga 12-18 bulan, bedak padat 1-2 tahun. Sedangkan untuk produk lipstik dan lipgloss memiliki masa simpan 6-12 bulan.

Permasalahan muncul ketika produk-produk tersebut jarang digunakan atau hanya dipakai sesekali untuk kebutuhan tertentu, seperti riasan tematik atau jenis kulit/spesifikasi tertentu dari klien. Jika produk tidak habis digunakan dalam periode simpan yang dianjurkan, maka kualitasnya bisa menurun dan bahkan bisa menimbulkan risiko iritasi atau infeksi pada kulit klien. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Kamela *Make Up* karena:

1. Harus menjaga standar kualitas dan keamanan produk yang digunakan.
2. Membutuhkan pengawasan ketat terhadap tanggal pembukaan dan penggantian produk secara berkala agar tidak menggunakan produk kedaluwarsa.
3. Menambah beban biaya produksi karena produk yang masih tampak

“baik” secara fisik namun telah melewati masa simpan tetap harus dibuang demi keamanan klien.

## **B. TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Teori Produksi**

Teori produksi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang membahas bagaimana perusahaan atau produsen mengkombinasikan berbagai faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, dan teknologi untuk menghasilkan barang dan jasa guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia (Nuraini, 2016). Tujuan utama dari teori ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara input (faktor produksi) dan output (hasil produksi), serta bagaimana produsen dapat mencapai efisiensi dan produktivitas maksimal.

Kegiatan produksi merupakan respon dari sebuah kegiatan konsumsi. Dengan kata lain, kegiatan produksi dan konsumsi ini merupakan sebuah mata rantai yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, kegiatan produksi harus sejalan dengan kegiatan konsumsi. Jika tidak, maka dalam praktik kegiatan ekonomi tidak akan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Proses produksi juga didefinisikan sebagai interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin, serta alat-alat perlengkapan yang digunakan dalam sebuah proses produksi (Ahmad, 2022).

Teori produksi juga mencakup analisis tentang skala hasil (*returns to scale*) dalam jangka panjang, ketika semua faktor produksi dapat berubah.

Skala hasil dapat berupa *increasing returns to scale* (produksi meningkat lebih dari proporsional terhadap peningkatan input), *constant returns to scale*, atau *decreasing returns to scale* (Mankiw, 2015). Pemahaman teori produksi sangat penting dalam pengambilan keputusan produksi, efisiensi biaya, dan strategi peningkatan produktivitas dalam dunia usaha.

Dalam konteks usaha jasa seperti MakeUp Artist (MUA), teori produksi tidak hanya berkaitan dengan pembuatan barang, tetapi juga dengan proses menghasilkan layanan berkualitas kepada konsumen melalui kombinasi input atau faktor produksi. Menurut teori produksi, output merupakan hasil dari pengolahan berbagai input seperti tenaga kerja, peralatan, bahan (kosmetik), dan waktu (Färe & Färe, 1988). Dalam hal ini, output adalah jasa rias wajah yang memuaskan pelanggan, sedangkan input terdiri dari: 1) Tenaga kerja: Keahlian MUA itu sendiri, termasuk pengalaman, teknik rias, dan kemampuan komunikasi dengan klien. 2) Modal: Peralatan make-up seperti kuas, *beauty blender*, kursi rias, dan cermin. 3) Bahan baku: Produk make-up, skincare, dan kosmetik lain yang digunakan selama sesi rias. 4) Waktu: Lama pengerjaan make-up serta durasi pelayanan pelanggan dari konsultasi hingga selesai.

Dalam praktiknya, Kamela Makeup harus mengkombinasikan semua input ini secara efisien agar menghasilkan layanan make-up yang optimal, memuaskan, dan sesuai dengan harapan klien. Misalnya, penggunaan produk make-up yang halal dan berkualitas tinggi (input bahan baku) dipadukan dengan keterampilan profesional MUA (tenaga kerja) akan

menghasilkan output yang tidak hanya estetis tetapi juga sesuai dengan nilai kepercayaan konsumen muslim.

Teori ini juga menjelaskan pentingnya efisiensi produksi, yaitu bagaimana Kamela Makeup dapat memaksimalkan jumlah dan kualitas pelayanan (output) dengan penggunaan sumber daya yang terbatas. Misalnya, dalam sehari, MUA harus mengatur jadwal klien, menyiapkan alat, dan melakukan rias dalam waktu yang terbatas—sehingga manajemen waktu dan kapasitas sangat penting agar produktivitas tetap tinggi tanpa menurunkan kualitas.

Selain itu, dalam jangka panjang, Kamela Makeup dapat mempertimbangkan peningkatan skala produksi dengan menambah jumlah tenaga kerja atau membuka cabang layanan tambahan. Jika semua faktor produksi ditingkatkan secara proporsional, maka menurut teori skala hasil (*returns to scale*), output atau jumlah klien yang bisa dilayani pun bisa meningkat secara efisien.

## **2. Teori Biaya (*Cost Theory*)**

Teori biaya dalam ilmu ekonomi menjelaskan bagaimana perusahaan mengeluarkan sejumlah pengorbanan (biaya) untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses menghasilkan barang atau jasa (Karnudu *et al*, 2025). Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan produsen untuk memperoleh input seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan sumber daya lainnya guna menghasilkan output tertentu (Mankiw & Taylor, 2006).

Dalam teori mikroekonomi, biaya dibagi menjadi beberapa jenis utama:

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*): Biaya yang tidak berubah meskipun jumlah produksi berubah. Contohnya, sewa tempat, penyusutan alat, atau gaji tetap karyawan.
2. Biaya Variabel (*Variable Cost*): Biaya yang berubah seiring dengan tingkat produksi, seperti bahan kosmetik, listrik, atau upah harian.
3. Biaya Total (*Total Cost*): Jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel.
4. Biaya Rata-rata (*Average Cost*): Biaya total dibagi jumlah output.
5. Biaya Marjinal (*Marginal Cost*): Tambahan biaya untuk menghasilkan satu unit tambahan output.

Dalam konteks usaha jasa seperti MakeUp Artist (MUA), teori biaya dapat diterapkan pada penggunaan bahan makeup, alat rias, tenaga kerja tambahan, transportasi, dan lainnya. Misalnya, Kamela Make Up perlu menghitung biaya per klien (*average cost*) untuk menentukan harga layanan agar tetap mendapatkan keuntungan, atau memperhatikan biaya marjinal saat menerima tambahan klien dalam satu hari untuk memastikan efisiensi. Pemahaman teori biaya penting dalam pengambilan keputusan produksi, penetapan harga, serta perencanaan keuangan agar usaha dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

### **3. Strategi Produksi**

Strategi produksi menggambarkan bagaimana suatu perusahaan merancang, mengelola, dan mengoptimalkan seluruh proses produksi untuk

mencapai efisiensi, kualitas, dan keunggulan bersaing dalam jangka panjang (Lantemona *et al*, 2024). Strategi produksi mencakup keputusan- keputusan penting mengenai pemilihan teknologi, penggunaan sumber daya, desain proses kerja, penjadwalan, pengendalian kualitas, serta penyesuaian kapasitas produksi terhadap permintaan pasar (Saputra *et al*, 2023).

Strategi adalah rencana tindakan dalam mencapai misi, dalam menciptakan inovasi baru dibutuhkan strategi produksi yang tepat sehingga dalam menciptakan suatu hasil yang baru didapatkan hasil yang lebih baik dari produk sebelumnya. Dalam Islam, pentingnya perencanaan dapat dilihat pada hakikat bahwa Allah sendiri adalah pelindung dan perencana yang terbaik sebagaimana disebutkan dalam Surah Ali-Imran berikut:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ فَأَخْشَوْهُمْ  
فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

(Yaitu) orang-orang (yang menaati Allah dan Rasul) yang ketika ada orang-orang mengatakan kepadanya, "Orang-orang (Quraisy) telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka," ternyata (ucapan) itu menambah (kuat) iman mereka dan mereka menjawab, "Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik baik Pelindung. " (Q.S Ali-Imran : 173)".

Menurut Heizer *et al* (2016) strategi produksi adalah suatu pendekatan terstruktur yang digunakan perusahaan untuk mendukung strategi bisnis keseluruhan melalui keputusan produksi yang terintegrasi, seperti lokasi fasilitas, tata letak, teknologi proses, serta pemanfaatan tenaga kerja dan material secara efisien. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa proses produksi dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dan tetap kompetitif

di pasar.

Dalam konteks usaha Kamela Makeup, strategi produksi dapat diartikan sebagai cara mengelola proses pelayanan rias mulai dari pemilihan produk kosmetik (misalnya yang bersertifikasi halal), perencanaan waktu, pengelolaan jadwal klien, hingga menjaga standar kualitas layanan. Semua aspek ini merupakan bagian dari strategi produksi yang bertujuan untuk menciptakan layanan yang berkualitas, konsisten, dan memuaskan pelanggan, sekaligus menjaga efisiensi waktu dan biaya operasional.

### **C. PEMECAHAN MASALAH PRODUKSI**

Dalam hal ini penulis mencari pemecahan masalah dari masalah yang di hadapi selama menjalankan usaha Kamela Makeup, penulis berkoordinasi dengan bagian keuangan dan pemasaran untuk menemukan langkah yang tepat dalam menangani masalah yang ada pada usaha ini, beberapa langka yang sudah di diskusikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kesulitan dalam menemukan produk makeup berkualitas tinggi yang sudah bersertifikasi halal, Kamela Makeup dapat mengambil langkah strategis dengan mengutamakan pemilihan produk-produk yang sudah mengantongi Sertifikat Halal resmi dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia, yang ditandai dengan nomor sertifikat dan label halal resmi, dan bisa melakukan pencarian verifikasi sertifikat halal produk secara langsung pada website berikut ini (<https://halal.go.id>).

Selain itu, Kamela juga dapat menjalin kerja sama atau komunikasi langsung dengan *brand* lokal yang sedang dalam proses sertifikasi halal. Hal ini bukan hanya membantu akses produk, tapi juga menunjukkan

komitmen terhadap produk halal yang transparan. Di sisi lain, edukasi kepada klien juga penting, Kamela dapat menjelaskan bahwa produk yang digunakan sudah dipastikan tidak mengandung bahan haram dan aman untuk digunakan.

Langkah lainnya adalah menjajaki pelatihan dan komunitas MUA berbasis *halal beauty*, untuk saling berbagi rekomendasi produk yang telah terbukti aman, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan begitu, Kamela Makeup tetap bisa memberikan hasil makeup profesional, sambil menjaga kepercayaan konsumen muslim terhadap komitmennya menggunakan produk halal.

2. Untuk mengatasi permasalahan mengenai bentrokan jadwal *booking*, Kamela Make Up mulai menerapkan sistem manajemen jadwal berbasis digital yang terintegrasi sesuai *bookingan* yang masuk melalui WA, seperti penggunaan kalender online untuk mencatat setiap pemesanan secara *real-time*. Strategi lainnya adalah menawarkan solusi alternatif kepada klien, seperti penjadwalan ulang agar klien tetap mendapatkan layanan tanpa adanya penolakan terhadap klien. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga hubungan baik dengan klien, tetapi juga memperluas jaringan kerja sama antar MUA dalam industri yang semakin kompetitif.
3. Untuk mengatasi permasalahan terkait dengan masa simpan produk *makeup* setelah kemasan dibuka (PAO atau *Period After Opening*), Kamela Make Up perlu menerapkan sistem pencatatan produk yang efisien dan mempertimbangkan pembelian produk dalam ukuran lebih kecil atau dengan frekuensi lebih sering agar dapat mengontrol masa pakai dengan lebih baik. Selain itu, penting untuk memperhatikan terkait pentingnya mematuhi periode simpan dan cara mengenali tanda-tanda produk yang sudah tidak

layak pakai. Kamela *Make Up* juga dapat menggunakan label penanda tanggal pembukaan pada setiap produk sebagai pengingat visual yang membantu dalam rotasi penggunaan. Dengan manajemen produk yang baik, potensi kerugian akibat produk kedaluwarsa dapat diminimalkan serta keamanan dan kenyamanan klien tetap terjaga.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melalui pembahasan mendalam mengenai latar belakang, permasalahan, serta strategi operasional yang dijalankan, bagian ini akan menyajikan kesimpulan sebagai rangkuman dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut antara lain :

1. Kamela Makeup adalah layanan makeup artist (MUA) yang berlokasi di Yogyakarta, dikelola oleh @kamelasalmaa. Kamela Makeup menawarkan jasa rias untuk berbagai acara spesial seperti wisuda, pesta, dan sesi foto. Bisnis ini sudah berdiri sekitar 4 Tahun, dan hanya melayani klien di area DIY dan sekitarnya. Dalam menjalankan usahanya, Kamela Makeup mengutamakan kualitas dan keahlian yang tinggi. Kamela dan timnya tidak hanya mengandalkan keahlian mereka yang terus berkembang, tetapi juga selalu mengikuti tren terbaru dalam industri kecantikan dan mereka memastikan diri mereka menggunakan produk yang telah bersertifikasi halal.
2. Laporan ini berfokus pada bagian produksi, bagian produksi Kamela Makeup memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Proses dimulai dari merancang spesifikasi riasan berdasarkan kebutuhan klien. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan paket layanan yang fleksibel berdasarkan anggaran dan kebutuhan pelanggan. Bagian produksi juga bertanggung jawab dalam pemilihan produk makeup berkualitas tinggi yang telah bersertifikasi halal, yang tidak hanya

memenuhi standar profesional, tetapi juga menjawab kebutuhan konsumen Muslim yang semakin selektif. Serta menjaga kualitas hasil riasan selama proses layanan, termasuk melakukan *touch-up* agar tampilan tetap prima. Selanjutnya, Kamela Makeup menunjukkan komitmennya terhadap pelayanan konsumen dengan menyusun SOP interaksi layanan yang terstandarisasi, serta melakukan survei kepuasan pelanggan, yang hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas klien merasa puas terhadap layanan yang diberikan. Semua ini mencerminkan pendekatan produksi yang menyeluruh, mulai dari persiapan teknis hingga evaluasi pasca-layanan.

3. Hasil dari rancangan yang sudah di rumuskan yaitu, Kamelamakeup menggunakan produk-produk dari merek ternama seperti Make Over, Esqa, Luxcrime, dan lainnya yang telah bersertifikat halal secara nasional, memberikan rasa aman bagi klien yang mengutamakan kehalalan. Usaha ini juga menyusun paket layanan makeup secara strategis untuk menjangkau berbagai segmen, seperti pelajar hingga calon pengantin. Paket reguler seharga Rp150.000 mencakup layanan untuk graduation, kondangan, dan bridesmaid, disertai fasilitas gratis alat touch up guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat branding. Sementara itu, untuk rias pengantin, Kamela menawarkan paket wedding senilai Rp800.000 dengan layanan makeup profesional yang tahan lama dan konsultasi tampilan sebelumnya, tanpa disertai alat touch up karena riasan sudah dirancang agar tidak perlu diperbaiki selama acara.

Selain itu, Kamela Makeup telah menyusun Standard Operating

Procedure (SOP) untuk memastikan pelayanan yang profesional, higienis, tepat waktu, dan memuaskan. SOP ini diterapkan pada semua jenis layanan, termasuk wedding, graduation, dan lainnya, dan telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. Evaluasi layanan juga menjadi prioritas penting, dilakukan secara rutin melalui testimoni pelanggan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas klien memberikan testimoni positif, yang menandakan bahwa Kamela Makeup mampu menjaga kualitas pelayanan secara konsisten.

4. Kelanjutan dari bisnis kamelamakeup ialah tetap berlanjut, namun seluruh aspek diambil alih oleh owner atau pendiri utamanya yakni, Putri Salma Kamilah dan akan pindah beroperasi di daerah Sumatera Selatan dimana tempat tinggal utama Putri Salma Kamilah. Dikarenakan tidak adanya kesamaan dalam tempat tinggal dari masing-masing tim.

5. Dalam menjalankan bisnis Kamela Makeup, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah kesulitan dalam menemukan produk makeup berkualitas tinggi yang sudah bersertifikat halal. Untuk mengatasi hal ini, Kamela Makeup memilih produk yang telah mengantongi sertifikat halal resmi dari BPJPH Kementerian Agama, serta melakukan verifikasi melalui situs resmi (<https://halal.go.id>). Selain itu, Kamela menjalin komunikasi dengan brand lokal yang sedang dalam proses sertifikasi dan bergabung dalam komunitas MUA berbasis halal untuk saling berbagi rekomendasi produk yang aman dan sesuai prinsip syariah. Kendala lainnya adalah bentrokan jadwal klien, yang diatasi dengan penerapan sistem manajemen jadwal digital berbasis kalender online dan pemberian opsi penjadwalan ulang agar tidak kehilangan klien.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah masa simpan produk setelah dibuka (PAO). Untuk mengatasinya, Kamela Makeup menerapkan sistem pencatatan produk yang efisien dan memilih produk dengan ukuran lebih kecil atau frekuensi pembelian yang lebih sering agar mudah dikontrol. Edukasi kepada tim mengenai pentingnya mematuhi masa simpan serta mengenali tanda-tanda produk yang tidak layak pakai juga menjadi langkah penting. Kamela juga menggunakan label tanggal pembukaan sebagai pengingat visual agar penggunaan produk tetap sesuai aturan. Dengan manajemen produk yang baik, risiko penggunaan produk kedaluwarsa dapat diminimalkan, sehingga keamanan dan kenyamanan klien tetap terjaga.

## **B. SARAN**

Penting bagi penulis dan tim Kamela Makeup untuk senantiasa mengembangkan usaha dengan terus mengupayakan dalam memberikan pelayanan terbaik pada customer sebagai peningkatan kualitas usaha. Oleh karena itu adapun saran dalam mengembangkan usaha ini yaitu, perlu untuk membuat SOP dalam format digital agar lebih mudah diakses oleh seluruh tim produksi. Selain itu, menjalin kerja sama dengan distributor resmi produk kosmetik halal berkualitas premium akan membantu memastikan ketersediaan produk yang sesuai standar serta memperoleh harga khusus yang kompetitif.

Perlu juga dilakukan diversifikasi paket layanan dengan menghadirkan paket khusus seperti kemungkinan paket *bundling* atau promo musiman yang ditujukan untuk segmen pasar yang lebih luas, seperti anak muda atau acara non- formal, sehingga dapat menjangkau pelanggan dengan kebutuhan dan anggaran yang beragam. Optimalisasi *feedback* pelanggan dari survei kepuasan hendaknya dijadikan dasar evaluasi dan inovasi layanan secara berkala, misalnya dengan

mengembangkan katalog riasan baru atau memberikan program diskon untuk pelanggan setia. Terakhir, penting bagi Kamela *Makeup* untuk melakukan monitoring dan pembaruan produk serta peralatan rias secara berkala guna menjaga higienitas, efektivitas, dan kualitas hasil riasan, termasuk memperhatikan masa kedaluwarsa dan kondisi peralatan yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. (2023). Analisis Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Permintaan Produk. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 2(2), 31–40.
- Agustin, E. W., Tumangger, M. H., Pertiwi, A. M., Hanindita, I. A., Corneliah, M., Maulina, A., ... Widaningsih, W. (2024). Study Pustaka Pemilihan Skincare Berdasarkan Komposisi Sesuai Dengan Permasalahan Kulit Wajah. *An-Najat*, 2(4), 288–295.
- Ahmad, G. N. (2022). *Manajemen operasi*. Bumi Aksara.
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2025). BPJPH: Produk Kosmetik Wajib Bersertifikat Halal pada Oktober 2026. Retrieved April 1, 2025, from bpjph.go.id website: <https://bpjph.halal.go.id/detail/bpjph-produk-kosmetik-wajib-bersertifikat-halal-pada-oktober-2026>
- Färe, R., & Färe, R. (1988). *Fundamentals of production theory* (Vol. 22). Springer.
- Habibi, M. Y. (2022). *Analisis Minat Pembelian Produk Kosmetik Halal Pada Masyarakat Lombok Tengah Di Masa Pandemi (Studi Masyarakat Praya Lombok Tengah) Analysis Of Interest In Purchasing Halal Cosmetic Products In Central Lombok Communities In The Pandemic Period (Study Of T.*
- Hamka, H., Siradjuddin, S., Efendi, A., & Arifin, A. (2024). Edukasi dan promosi produk halal (Kajian Literatur). *Journal of Islamic Economic and Law (JIEL)*, 1(1), 27–34.
- Heizer, J., Reder, B., & Muson, C. (2016). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management JAY*. Pearson (TWELFTH ED). Pearson.
- Jauhari, S. S. (2024). Klaim Perawatan Kulit Paling Penting Bagi Konsumen

- (2023). Retrieved March 1, 2025, from data.goodstats.id website: <https://data.goodstats.id/statistic/pertimbangan-utama-konsumen-saat-beli-skincare-halal-nomor-1-dPsvg>
- Karnudu, F., Amin, D., Hamizar, A., Relubun, D. A., Manilet, A., Renwarin, M. I., ... Suryanto, T. (2025). *Ekonomi Mikro*.
- Khodijah, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Implementasi bauran pemasaran syariah pada kosmetik berlabel halal terhadap keputusan pembelian konsumen pada perspektif islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(6), 735– 744.
- Khofifah, S., & Supriyanto, A. (2022). Pengaruh Labelisasi Halal, Citra Merek, Online Customer Review, Celebrity Endorsement Dan Perceived Advertising Value Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Yang Bersertifikat Halal. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 15(1), 1–13.
- Lantemona, I. H., Wowiling, S. A. S., Boka, I. R. Y., Liow, F. E. R. I., & Turang, I. F. Y. (2024). *Tata kelola produksi yang seimbang, membangun keberlanjutan dan efisiensi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Lubis, R. H. (2024). *Pemahaman mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian terhadap budaya tabarruj”(studi living Qur’an)*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Economics* (7th ed.). Stamford: Cengage Learning.
- Mankiw, N. G., & Taylor, M. O. (2006). *Microeconomics*. Skotlandia: Thomson.
- Musaddad, N. A., Bakar, E. A., Zaidan, H., Awang, M. D., & Safian, Y. H. M. (2024). Permanent Makeup: A Tattoo Imitation Procedure From The Shariah Perspective. *Malaysian J. Syariah & L.*, 12, 426.
- Natalia, N., Sugiono, A., & Aprilia, H. D. (2024). Sikap, Norma Subjektif, Dan

- Kontrol Perilaku: Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Pada Gen Z Di Bandar Lampung. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 7(2), 116–127.
- Nina, N., & Chodijah, S. (2021). Eyebrow Embroidery in Hadith Perspective: Study of Ma'anil Hadith. *Gunung Djati Conference Series*, 4, 721–737.
- Nuraini, I. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. UMMPress.
- Pahlevi, R. (2022). 5 Negara Konsumen Kosmetik Halal Terbesar di Dunia (2020). Retrieved April 15, 2025, from databoks.katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/972d579b36e6f07/konsumsi-kosmetik-halal-indonesia-terbesar-ke-2-di-dunia>
- Rauf, S., & Barvi, M. M. (2021). Shari'ah ruling on removing facial hair and making Eyebrows in the light of Laein Allah Al-Namisa Wal-Mutanamisa, Research Revie: رے کے بال نکلوانے اور بھنویں بنوانے کا شرعی حکم لعن اللہ النامصة و المتتمصة کی روشنی میں، ت یقی جائزہ *Al Khadim Research Journal of Islamic Culture and Civilization*, 2(3), 42–52.
- Rimayanti, R., & Noor, F. (2019). Halal awareness: Peran ijtihad sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan produk halal bagi muslim milenial. *Proceeding Antasari International Conference*, 1(1).
- Saputra, D., Berry, Y., Hamali, S., Gaspersz, V., Khasanah, M., Syamil, A., ... Ali, A. (2023). *Manajemen Operasi: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, E. R., & Herwanto, H. (2025). Pengaruh Kualitas Produk, Sertifikasi Halal, dan Kesadaran Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Implora di Toko SAP Kalianda. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1340–1345.
- Setya, D. (2023, December 27). SGIE Report 2023 Resmi Dirilis, Indonesia Tempati Posisi Tiga Besar. *Www.Detik.Com*. Retrieved from

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7110423/sgie-report-2023-resmi-dirilis-indonesia-tempati-posisi-tiga-besar>

Utami, P. M., Wening, S., & Budiastuti, E. (2022). Desain Busana Pelindung Diri untuk Profesi Make Up Artist. *Jurnal Da Moda*, 4(1), 1–9.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Observasi Via Instagram



**Lampiran 2. Logo Kamela Makeup**



### Lampiran 3. Pemilihan Produk Bersertifikasi Halal Berdasarkan Hasil

#### Survey



### Lampiran 4. Estimasi Durabilitas Produk

VARIABLE COST					
Nama Produk	Jumlah/ Pcs	Harga Beli	Ukuran/ Besar	Pemakaian	Harga/ orang
Foundation	2	Rp330,800.00	35 g	70	Rp4,725.71
Face Primer	1	Rp140,000.00	30 ml	70	Rp2,000.00
Liquid Blush	2	Rp233,818.00	20 ml	80	Rp2,922.73
Eyelineer	1	Rp112,000.00	10 ml	70	Rp1,600.00
Alis Pensil	1	Rp99,650.00	0.07 g	80	Rp1,245.63
Pomade Alis/Brow Cream	1	Rp44,828.00	4 g	100	Rp448.28
Concealer	2	Rp113,265.00	4.5 g	70	Rp1,618.07
Compac Powder	2	Rp178,366.00	8.5 g	100	Rp1,783.66
Setting Spray	2	Rp106,000.00	30 ml	50	Rp2,120.00
Eyeshadow	1	Rp96,151.00	9 g	200	Rp480.76
Loose Powder	1	Rp63,579.00	10 gr	100	Rp635.79
Lip Glazed	2	Rp198,000.00	3 gr	80	Rp2,475.00
Beauty Blend	3	Rp125,000.00	-	200	Rp625.00
Mascara	1	Rp75,900.00	7 gr	80	Rp948.75
Brush	2	Rp34,950.00	-	200	Rp174.75
Sponge Kotak	4	Rp9,810.00	4 pcs	200	Rp49.05
Botol Lipgloss	10	Rp16,000.00	2 ml	10	Rp1,600.00
Pouch	50	Rp88,181.00	50 pcs	50	Rp1,763.62
Blend Bedak	10	Rp7,990.00	10 pax	10	Rp799.00
Bulu Mata	6	Rp110,662.00	6 pcs	10	Rp11,066.20
Lem Bulu Mata	1	Rp35,000.00	7 g	100	Rp350.00
Kaca Bulat Customer	10	Rp7,210.00	10 pcs	10	Rp721.00
Tissue	10	Rp27,900.00	10 pax	10	Rp2,790.00
TKL (Tenaga Kerja Langsung)	3	Rp20,000.00	3 orang	3	Rp6,666.67
Biaya Transportasi max.10 KM Start Rumah Salma	-	Rp100,000.00	1 KM		Rp10,000.00
<b>TOTAL VARIABLE COST</b>					<b>Rp59,609.66</b>

## Lampiran 5. Instagram Kamela Makeup

**kamelamakeup\_**

11 postingan    116 pengikut    20 mengikuti

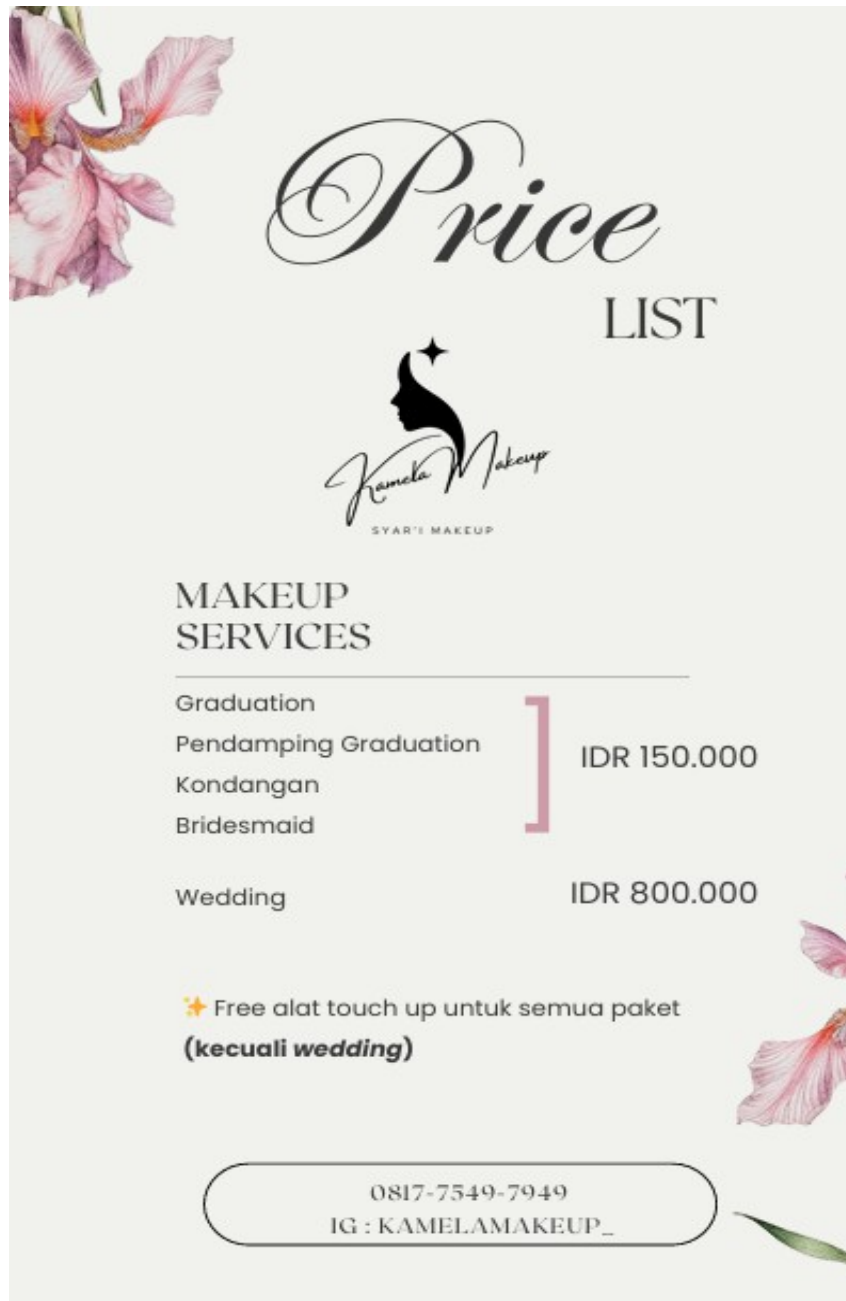
certified MUA  
Perias Wajah  
📍 Yogyakarta  
by @kamelasalmaa  
Makeup with Product Sertificate Halal  
Contact Person :  
Lihat Terjemahan  
[wa.me/6281775497949](https://wa.me/6281775497949)

Ikuti    Pesan    +

Cust 💕    Testi 🙌    Announc... 📢    ✨    👗

Grid of 6 photos showing various makeup looks on women.

## Lampiran 6. Price List dan SOP Kamela Makeup



The image is a price list for Kamela Makeup. It features a light green background with pink flowers in the corners. The title 'Price LIST' is written in a large, elegant script font. Below it is the logo for 'Kamela Makeup SYAR'S MAKEUP', which includes a silhouette of a woman's head with a star above it. The services are listed under the heading 'MAKEUP SERVICES'. A pink bracket groups 'Graduation', 'Pendamping Graduation', 'Kondangan', and 'Bridesmaid' with a price of 'IDR 150.000'. 'Wedding' is listed with a price of 'IDR 800.000'. A note states 'Free alat touch up untuk semua paket (kecuali wedding)'. At the bottom, contact information is provided in a rounded rectangle: '0817-7549-7949' and 'IG : KAMELAMAKEUP\_'.

**Price LIST**

**Kamela Makeup**  
SYAR'S MAKEUP

**MAKEUP SERVICES**

Graduation	}	IDR 150.000
Pendamping Graduation		
Kondangan		
Bridesmaid		
Wedding		IDR 800.000

★ Free alat touch up untuk semua paket  
**(kecuali wedding)**

0817-7549-7949  
IG : KAMELAMAKEUP\_



## Standard Operating Procedure



### Tujuan

Menetapkan standar operasional pelayanan jasa tata rias di Kamela Make Up untuk memastikan pelayanan profesional, higienis, tepat waktu, dan memuaskan bagi setiap klien.

### Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh layanan *make up* yang diberikan oleh Kamela Make Up, termasuk:

- *Wedding*
- *Bridesmaid*
- *Graduation*
- Pendamping *Graduation*
- *Kondangan*

### Prosedur Layanan Kamela Make Up

#### A. Pemesanan & Konsultasi Awal

1. Klien menghubungi Kamela Make Up melalui media sosial Instagram (@kamelakeup\_) atau WhatsApp (081 7754 97949).
2. Tim Kamela Make Up mencatat informasi pemesanan:
  - o Nama lengkap & kontak klien
  - o Jenis layanan
  - o Tanggal dan waktu layanan
  - o Lokasi *make up*
  - o Konsep *make up*
3. Memberikan informasi harga dan layanan tambahan (*retouch*, *hijab styling*, dll).
4. MUA mengatur jadwal dan memberikan konfirmasi dalam 1x24 jam.
5. Klien diminta melakukan pembayaran DP minimal 50% sebagai tanda jadi dan untuk mengamankan jadwal.
6. Jadwal dikunci setelah pembayaran DP dikonfirmasi.

#### Persiapan Sebelum Hari H

1. Tim Kamela Make Up menyiapkan:
  - o Daftar peralatan & produk *make up* yang sesuai dengan kebutuhan klien.
  - o Portofolio referensi sesuai konsultasi.
  - o Kebersihan alat (*kuas*, *sponge*, *beauty blender*, dll).
2. Produk *make up* disterilkan dan disusun dalam tas *make up* secara sistematis.
3. Memastikan lokasi dan waktu keberangkatan sesuai jadwal.

#### Pelaksanaan Layanan Make Up

1. MUA tiba di lokasi minimal 30 menit sebelum waktu *make up* dimulai.
2. Persiapan alat dan meja/tas *make up* dilakukan dengan tertib.
3. Pastikan pencahayaan dan kursi *make up* sesuai standar.
4. Klien diminta untuk mencuci wajah terlebih dahulu (jika dibantu oleh MUA).
5. Proses *make up*:
  - o *Skin prep* sesuai jenis kulit
  - o *Base make up & complexion*
  - o *Eye make up & contour*

- o *Lip & finishing touch*
- o *Hijabstyling rambut*

6. Komunikasi yang sopan dan ramah selama proses *make up*.
7. Hasil akhir dikonfirmasi ke klien, dan dilakukan *retouch* jika diperlukan.
8. Dokumentasi hasil *make up* dilakukan (dengan izin klien).

#### Selesai Layanan

1. Klien diminta melakukan pelunasan (jika belum).
2. MUA memberikan tips perawatan *make up* agar tahan lama.
3. Memberikan *free gift* berupa alat *make up* untuk semua paket (kecuali *wedding*).
4. Ucapan terima kasih kepada klien dengan sopan dan ramah.

#### Kebersihan & Peralatan

- Seluruh alat harus disterilkan sebelum dan sesudah digunakan.
- Produk *make up* harus terjaga kualitas dan keamanannya.
- Menghindari penggunaan produk yang mendekati/telah kedaluwarsa.

#### Etika Kerja

- Selalu tampil rapi dan profesional.
- Menjaga privasi dan kenyamanan klien.
- Tidak mengunggah dokumentasi klien tanpa izin.
- Tidak menggunakan HP selama proses kecuali untuk kebutuhan kerja.
- Tidak meninggalkan lokasi tanpa menyelesaikan layanan.

#### Penanganan Keluhan

- Jika terjadi ketidakpuasan:
  - o Dengarkan dengan empati.
  - o Tawarkan solusi profesional (*retouch*, diskon, sesi ulang jika memungkinkan).
  - o Catat sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan layanan.
- Kamela Make Up wajib menjaga nama baik dengan pelayanan terbaik.

#### Evaluasi dan Follow-Up

- Tim melakukan *follow-up* ke klien 1-2 hari setelah layanan untuk meminta testimoni atau masukan.
- Testimoni positif dapat diposting sebagai promosi (dengan izin).
- Evaluasi internal dilakukan bulanan untuk perbaikan SOP dan kualitas layanan.

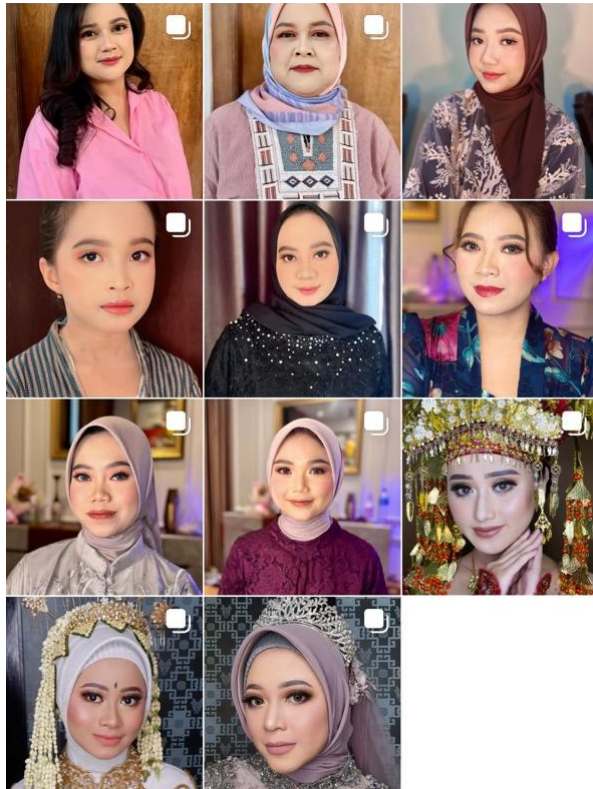
081 7-7549-7949

IG : KAMELAMAKEUP\_



## Lampiran 7. Proses Makeup Dan Hasil Makeup





## Lampiran 8. Testimoni Customer Kamela Makeup

